

**RENSTRA  
(RENCANA STRATEGIS)**

**2018 - 2022**



**DINAS PERPUSTAKAAN  
DAN KEARSIPAN  
KOTA BATU**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan Daerah adalah usaha yang sistematis untuk pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Daerah untuk peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan berusaha, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik dan daya saing Daerah sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangannya.

Untuk mewujudkan keberhasilan pembangunan, diperlukan perencanaan yang disusun dengan mempertimbangkan berbagai keadaan, terutama yang menyangkut keunggulan, peluang, kendala, dan tantangan yang dihadapi. Selain itu, perencanaan harus menyesuaikan dengan berbagai perubahan yang terjadi, baik dari sisi kebijakan, maupun perubahan penyelenggara pemerintahan.

Ditingkat lokal terjadi perubahan penyelenggaraan pemerintah di Kota Batu dengan terpilihnya pasangan walikota dan wakil walikota periode 2017-2022 hasil proses pemilihan kepala daerah. Dan ditetapkannya rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Daerah Kota Batu tahun 2017-2022 yang digunakan sebagai landasan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan di Kota Batu.

Perkembangan dan perubahan-perubahan tersebut telah mendorong Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu untuk melakukan reorientasi dan proses pengkajian kembali terhadap isi tujuan maupun sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal itu dilakukan sebagai penyempurnaan, penyesuaian atau perkembangan dan

perubahan yang terjadi sesuai kebutuhan dan tantangan masa depan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu menterjemahkan seluruh fenomena perkembangan maupun perubahan dalam penyelenggaraan pemerintah tersebut, dengan membuat rencana strategis maupun rencana program kerja pembangunan lembaga (organisasi perangkat daerah) secara proposional dan implementatif.

**Renstra adalah** suatu dokumen Perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1-5 tahun sehubungan dengan tugas dan fungsi organisasi perangkat daerah (OPD) dengan memperhitungkan perkembangan lingkungan strategis.

- Renstra OPD disusun berpedoman pada RPJM Daerah sesuai Tugas dan Fungsi SKPD
- Renstra OPD adalah dokumen perencanaan daerah berwawasan waktu 5 (lima) tahun
- Renstra OPD adalah acuan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Tahunan SKPD
- Renstra OPD adalah acuan dalam penilaian kinerja SKPD oleh lembaga auditor baik internal ataupun eksternal
- Renstra OPD diwajibkan menerapkan dan mencapai Standar Pelayanan Minimal ( SPM ) yang ditetapkan Kementrian/Lembaga

**Fungsi Renstra** Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan pembangunan daerah,

- a. Memudahkan melakukan kontrol terhadap semua aktivitas, baik yang sedang maupun yang akan datang.
- b. Dapat mengukur outcome (hasil) yang harus dicapai
- c. Dapat dijadikan sebagai sarana untuk meminimalisir resiko dan mengoptimalkan hasil yang akan dicapai dan

sebagai alat untuk mengukur kemajuan pelaksanaan tugas

- d. Menjadi alat/ media untuk berkoordinasi dengan pihak lain.
- e. Mempermudah pencapaian target, strategis dan penggunaan sumber daya

Tata cara atau **proses** penyusunan renstra adalah sebagai berikut :

1. Persiapan
2. Penyusunan Rancangan Awal Renstra Perangkat Daerah bersamaan dengan penyusunan rancangan awal RPJMD
3. Rancangan Renstra Perangkat Daerah disampaikan oleh kepala Perangkat Daerah kepada kepala BAPELITBANGDA untuk diverifikasi dan dijadikan sebagai bahan masukan dalam penyempurnaan rancangan awal RPJMD
4. Verifikasi renstra oleh BAPELITBANGDA, disertai saran dan rekomendasi
5. Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah/ Lintas Perangkat Daerah
6. Perumusan Rancangan Akhir Renstra Perangkat Daerah
7. Penetapan Renstra Perangkat Daerah

Penyusunan renstra perangkat daerah harus sesuai RPJMD. Sasaran RPJMD setelah diterjemahkan kedalam strategi dan program Perangkat Daerah harus terhubung dengan sasaran Renstra Perangkat Daerah. Strategi dan kebijakan Perangkat Daerah berpedoman pada strategi dan arah kebijakan pembangunan jangka menengah.

Renstra Perangkat Daerah juga harus disesuaikan dengan Renstra Kementerian Lembaga (K/L).

Renstra sebagai rencana pembangunan 5 tahunan, selanjutnya dijabarkan lagi dalam rencana pembangunan

tahunan yang dituangkan dalam Rencana Kerja (Renja). Renja merupakan dokumen perencanaan untuk periode 1 tahun. Tujuan, sasaran rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, lokasi, dan pendanaan indikatif dalam Renja Perangkat Daerah mempedomani rencana program dan kegiatan prioritas pembangunan tahunan Daerah RKPD serta selaras dengan Renstra. Renja yang disusun dengan mengacu pada Renstra dan pagu indikatif selanjutnya menjadi pedoman penyusunan RKA-SKPD. RKA inilah yang menjadi muara dari dokumen perencanaan dan penganggaran. Selanjutnya RKA-SKPD ini akan menjadi dasar ditetapkannya dokumen pelaksanaan anggaran yaitu DPA.

## **1.2 Landasan Hukum**

Landasan Hukum Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan adalah sebagai berikut :

- 1) Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- 2) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

- 3) Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4774);
- 4) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
- 5) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
- 6) Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5071);
- 7) Peraturan pemerintah No. 8 tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang tata cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
- 9) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);

- 10) Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
- 11) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
- 12) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5286);
- 13) Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 5887);
- 14) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017
- 15) Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019;
- 16) Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 10 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jawa Timur;
- 17) Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019;
- 18) Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 7 tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Batu

Tahun 2010-2030;

- 19) Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 4 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Batu Tahun 2005-2025;
- 20) Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
- 21) Peraturan Walikota Batu No. 72 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, uraian tugas, dan fungsi serta tata kerja dinas perpustakaan dan kearsipan kota batu

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

#### **1.3.1. Maksud**

Penyusunan Dokumen Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu Tahun 2018 – 2022 merupakan dokumen rencana resmi yang dipersyaratkan bagi pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu khususnya dan pembangunan daerah pada umumnya dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan di masa kepemimpinan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih. Sebagai suatu dokumen rencana yang penting sudah seharusnya pemerintah daerah, DPRD dan masyarakat memberikan perhatian terhadap peningkatan kualitas proses penyusunan dokumen perencanaan, tentunya diikuti dengan pemantauan, evaluasi, dan review berkala atas implementasinya.



### **1.3.2. Tujuan**

Dokumen rencana strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu sangat terkait dengan visi dan misi Kepala Daerah terpilih dan RPJMD. Tujuan penyusunan rencana strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu Tahun 2018-2022 adalah:

1. Menjabarkan dan menyusun dasar perencanaan yang memuat tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu Tahun 2018-2022;
2. Untuk pedoman tata kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu terhadap pencapaian hasil yang diinginkan;
3. Untuk menyediakan dokumen rencana pembangunan jangka menengah sebagai acuan penyusunan rencana kerja atau rencana kinerja tahunan;
4. Bahan evaluasi perencanaan tugas-tugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu di masa mendatang.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Renstra menganut pada Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, dengan susunan sebagai berikut :

### **BAB I. PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Dasar Hukum Penyusunan
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

### **BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH**

- 2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah
- 2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah
- 2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

### **BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH**

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah
- 3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah Terpilih
- 3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra
- 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
- 3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

BAB VIII PENUTUP

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH**

#### **2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah**

**Dasar hukum** pembentukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu adalah :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Batu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4118);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
7. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
9. Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
10. Perwali No. 76 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas, dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Pemerintah Kota Batu mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan wajib penyelenggaraan dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan Pemerintah Daerah bidang Perpustakaan dan Kearsipan sesuai dengan wewenang daerah yang meliputi perencanaan dan pengembangan, akuisisi dan pengelolaan arsip serta Pelayanan Perpustakaan Umum Daerah Kota Batu.

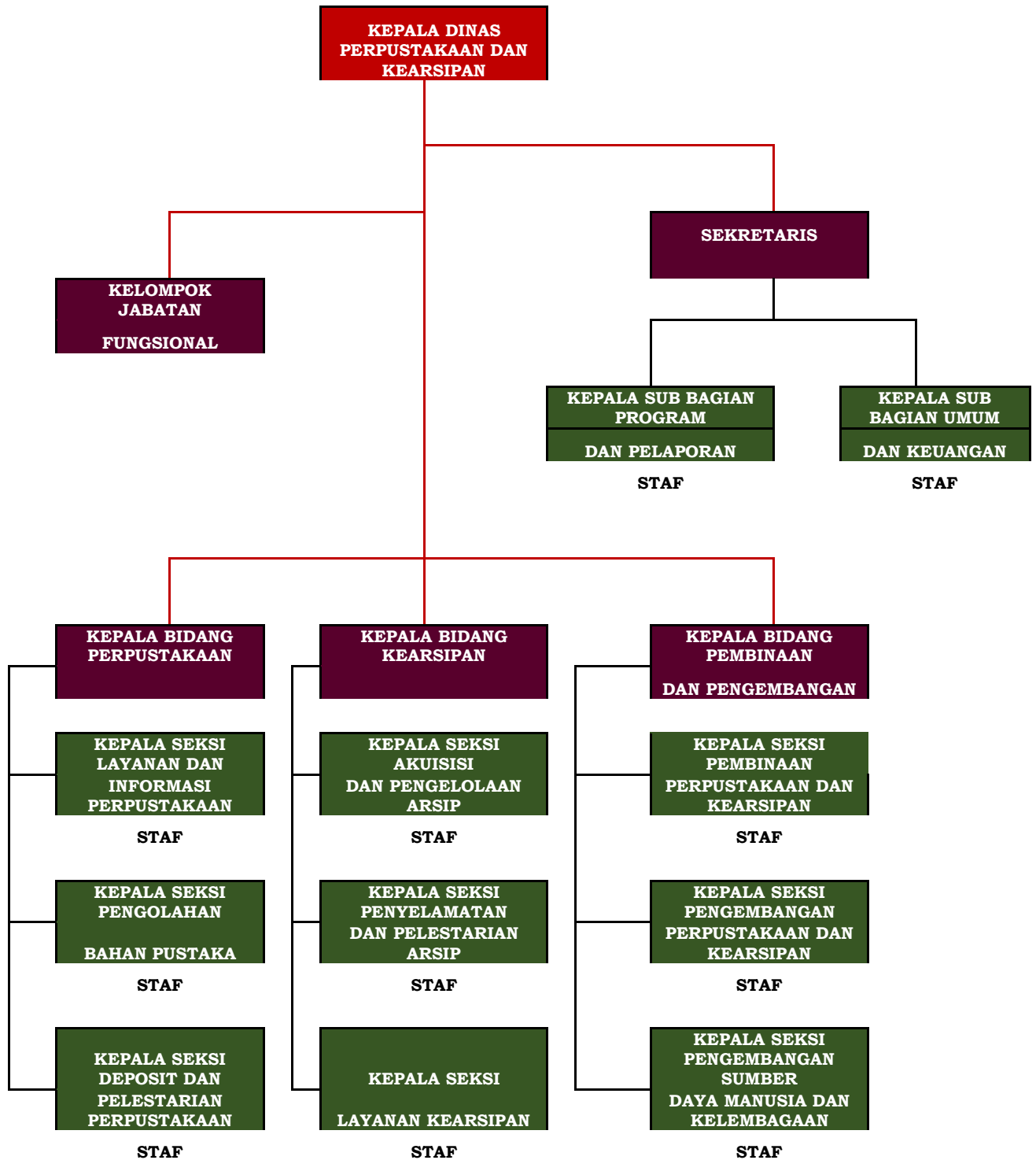
Dengan dikeluarkannya Peraturan Walikota Batu Nomor 76 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas, Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Batu. Dinas Perpustakaan

dan Kearsipan Kota Batu mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang perpustakaan dan bidang kearsipan.

Adapun fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu adalah :

1. perumusan kebijakan teknis dan rencana strategis di bidang perpustakaan dan kearsipan;
2. penetapan rencana kerja dan anggaran di bidang perpustakaan dan kearsipan;
3. penyelenggaraan kebijakan di bidang perpustakaan dan kearsipan;
4. penyelenggaraan peningkatan kualitas sumber daya manusia aparatur di bidang perpustakaan dan kearsipan;
5. penyelenggaraan administrasi dinas di bidang perpustakaan dan kearsipan;
6. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perpustakaan dan kearsipan; dan
7. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

2.1.1. Bagan Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu



Uraian Bagan Organisasi Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu adalah sebagai berikut :

- Unsur pimpinan Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas;
- Pimpinan dalam manajemen menengah terdiri dari 1 Sekretaris dan 3 Kepala Bidang
- Sekretaris membawahi 2 Sub Bagian, yaitu : Sub Bagian Umum dan Keuangan dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Umum dan Keuangan; dan Sub Bagian Program dan Pelaporan dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Program dan Pelaporan
- Kepala Bidang perpustakaan membawahi 3 Seksi, yaitu Seksi Layanan dan Informasi Perpustakaan, Seksi Pengolahan Bahan Pustaka, Seksi Deposit dan Pelestarian Perpustakaan
- Kepala Bidang Kearsipan membawahi 3 seksi, yaitu Seksi akusisi dan pengolahan arsip, Seksi Penyelamatan dan pelestarian Arsip dan Seksi Layanan Kearsipan
- Kepala Bidang Pembinaan dan Pengembangan membawahi 3 seksi, yaitu Seksi Pembinaan Perpustakaan dan Kearsipan, Seksi Pengembangan perpustakaan dan Kearsipan dan Seksi Pengembangan SDM dan Kelembagaan
- Kelompok jabatan fungsional Pustakawan dan Arsiparis sebagai jabatan dengan keahlian profesional dalam bidang perpustakaan dan kearsipan
- Para staf pada seksi-seksi dipimpin oleh Kepala Seksi yang dalam melaksanakan tugas berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris maupun Kepala Bidang masing-masing.



## 2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu memiliki sumber daya cukup memadai dan mendukung berbagai kegiatan yang berlangsung di masing-masing bidang, baik di perpustakaan maupun kearsipan. Sumber daya utama yang perlu diinformasikan dalam Renstra ini antara lain sumber daya manusia yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu, sarana prasarana pendukung yang dimiliki, besarnya anggaran untuk penyelenggaraan seluruh kegiatan yang ada baik untuk kegiatan rutin, urusan perpustakaan, maupun urusan kearsipan.

Adapun jumlah Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu berdasarkan Jabatan Struktural adalah sebagai berikut :

**Tabel Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu Berdasarkan Jabatan**

<b>NO</b>	<b>JABATAN</b>	<b>Jumlah</b>
1	Kepala Dinas / eselon II	1
2	Sekretaris Dinas	1
3	Kepala Sub Bagian (Eselon IV)	2
4	Kepala Bidang (Eselon III)	3
5	Kepala Seksi (Eselon IV)	9
6	Jabatan Fungsional	6
7	Staf PNS	16
8	Staf Non PNS (Honorar)	3
9	Tenaga Jasa Non Pegawai	12
<b>Jumlah</b>		<b>53</b>

Tugas dan fungsi dari masing-masing pegawai adalah sebagai berikut :

**Tabel Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu berdasarkan Tugas dan Fungsi**

<b>NO</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tugas dan Fungsi</b>	<b>Jumlah</b>
1	- Kepala Dinas	Penanggung Jawab	1 orang
2	- Sekretaris Dinas	Penanggung Jawab	1 orang
2	- Kepala Sub Bagian - Staf	Pelaksana Bag Penatausahaan	2 orang 5 orang 3 Non PNS 12 THL
3.	- Kepala Bidang Perpustakaan - Kepala Seksi - Staf	Penanggungjawab Pelaksana Perpus Teknis Urusan Perpustakaan	1 orang 3 orang 4 orang
4.	- Kepala Bidang Kearsipan - Kepala Seksi - Staf	Penanggungjawab Pelaksana Teknis Urusan Kearsipan	1 orang 3 orang 4 orang
5	- Kepala Bidang Pembinaan dan Pengembangan - Kepala Seksi - Staf	Penanggungjawab  Pelaksana Teknis Urusan Pengembangan	1 orang  3 orang 3 orang
6	- Jabatan Fungsional	Arsiparis Pustakawan	4 orang 2 orang
<b>Jumlah</b>			53 orang

Jumlah pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu berdasarkan tingkat pendidikan, dapat terlihat dalam tabel berikut:

**Tabel Jumlah ASN Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu berdasarkan tingkat pendidikan**

<b>NO</b>	<b>PENDIDIKAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	S-3	-
2	S-2	4
3	S-1	23
4	D-III	-
5	D-I	-
6	SMU	12
7	SMP	-
	<b>Jumlah</b>	39

**Sarana dan Prasarana :**

Secara makro, sumberdaya pendukung berupa sarana dan prasarana yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu, masih sangat kurang, baik dilihat dari sisi kuantitas maupun kualitas. Jika dibandingkan dengan cakupan wilayah pembinaan maupun operasional kerjanya serta tanggung jawab & kewenangan yang dimiliki sesuai dengan Undang-Undang No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, Undang-Undang No. 43 tahun 2009 tentang kearsipan, PP No. 38 Tahun 2007, PP No. 28 Tahun 2012, UU No. 7 Tahun 2007 serta Perda No. 10 Tahun 2009.

Adapun sarana dan prasarana yang berperan dan sangat penting dalam mendukung pelaksanaan kegiatan dan tugas fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu, meliputi: Gedung Perpustakaan Umum, Depo Arsip, kendaraan operasional, komputer, dan koleksi bahan pustaka.

Sarana dan prasarana yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu di dalam tabel berikut:

No	Spesifikasi Barang	Satuan	Jumlah Barang
	Jenis/ Nama Barang		
1	2	3	4
1	Mobil Perpustakaan Keliling (MPK)	Unit	2
2	Mobil jabatan Kepala Dinas	Unit	1
3	Mobil Dinas Sekretaris	Unit	1
4	Mobil operasional	Unit	2
5	Sepeda Motor	Unit	5
6	Sepeda Motor Perpustakaan Keliling	Unit	1
7	Rak penyimpanan	Buah	1
8	Lemari penyimpanan	Buah	4
9	Mesin Ketik Manual	Buah	2
10	Lemari Besi 175 X 100 X 45 cm 'Brother'	Buah	3
11	Lemari Besi Ref 2 pintu	Buah	1
12	Lemari Besi kecil	Buah	2
13	Lemari Besi	Buah	1
14	Rak Besi / metal	Buah	47
15	Rak kayu / rak buku/TV	Buah	15
16	Rak kayu	Buah	3
17	Filling Besi/metal 4 rak	Buah	6
18	Brand Kas	Buah	1
19	Peta	Buah	4
20	Papan tulis kayu	Buah	1
21	Meja Panjang / meja baca	Buah	9
22	Kursi tamu	Buah	1
23	Rak kayu untuk Koran	Buah	1

24	Meja Komputer	Buah	2
25	Kursi Lipat	Buah	33
26	Kursi Putar	Buah	9
27	Kursi baca	Buah	20
28	Jam Dinding Mekanis	Buah	2
29	Lambang Garuda Pancasila	Buah	1
30	Televisi 21"	Buah	1
31	Dispenser	Buah	6
32	Televisi 14"	Buah	1
33	Televisi 32"	Buah	3
34	Laptop	Buah	4
35	Printer	Buah	18
36	Meja Kerja Pejabat Eselon III	Buah	1
37	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	Buah	15
38	Meja tamu ruangan biasa	Buah	1
39	Kursi Kerja pejabat eselon III	Buah	1
40	Kursi Kerja pejabat eselon IV	Buah	8
41	Kursi kerja pegawai Non Struktural	Buah	12
42	Lemari Arsip untuk Arsip Dinamis	Buah	6
43	Proyektor + Attachment	Buah	1
44	Kamera DSLR	Buah	1
45	Pesawat Telepon	Buah	2
46	Mesin fax	Buah	1
47	Vacuum pump	Buah	1
48	Personal computer [+2]	Buah	23
49	Server Computer	Buah	5
50	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	Buah	2
51	Troli Arsip Besi	Buah	2
52	White Board	Buah	2

53	Papan Data / DUK	Buah	5
54	Alat Penghancur Kertas	Buah	1
55	Papan Nama Instansi	Buah	1
56	Kursi Rapat	Buah	20
57	Handycam	Buah	1
58	Meja Kerja Pelayanan	Buah	1
59	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	Buah	4
60	Instalasi Listrik	Buah	1
61	Software Otomasi Perpustakaan	Buah	2
62	Koleksi Buku Perpustakaan	Buah	26.153
63	<i>Software Web server Online</i> Perpustakaan	Buah	2
64	Sekat Ruangan	Buah	1
65	Loker tas	Buah	2
66	LCD Proyektor	Buah	2
67	Gedung Depo Arsip		1
68	Gedung TBM Hutan Kota		1
69	Scanner	Buah	2
70	Lemari es	Buah	1
71	Tangga alumunium	Buah	2

Bahan pustaka yang dilayankan di Perpustakaan Umum Kota Batu adalah sebagai berikut:

**Koleksi buku Perpustakaan  
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu**

**Jumlah Koleksi Berdasarkan Kelas**

Kelas	Judul	Eksemplar
000	2013	2309
100	1017	1168
200	2491	2765
300	3362	3856
400	588	700
500	1960	2202
600	5696	6494
700	1441	1602
800	3170	3468
900	1399	1569
<b>Total :</b>	<b>23137</b>	<b>26133</b>

**Jumlah Koleksi Berdasarkan Bahasa**

Bahasa	Judul	Eksemplar
Indonesia	22926	25900
Inggris	185	202
Perancis	0	0
Jerman	1	1
Arab	7	7
Cina	0	0
Jepang	5	9
Belanda	0	0
Italia	0	0
Lain-lain	32	34
<b>Total :</b>	<b>23156</b>	<b>26153</b>

**Jumlah Koleksi Berdasarkan Jenis**

No.	Jenis Koleksi	Judul/ Eksemplar
1.	Anak	1429/ 1529
2.	Deposit	74/ 92
3.	Keliling	3961/ 4469
4.	Majalah	100/ 105
5.	Referensi	631/ 862
6.	Referensi Anak	236/ 286
7.	Umum	16725/ 18810
	<b>Total :</b>	<b>23156/ 26153</b>

**Jumlah Koleksi Berdasarkan Media**

No.	Media	Judul/ Eksemplar
1.	CD-ROM	10/ 10
2.	DVD	4/ 5
3.	Media Cetak	23083/ 26076
4.	VCD	59/ 62
	<b>Total :</b>	<b>23156/ 26153</b>

Act  
Go t

Khasanah akuisisi arsip yang tersimpan Depo Arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan adalah sebagai berikut:

Pendataan akuisisi per 31 Desember 2018

No	Jenis Layanan	SKPD		Jumlah Akuisisi Arsip
1	Akuisisi Arsip Inaktif > 10 th	1	Dinas Pertanian	244
		2	Dinas P3AKKB	278
		3	Dinas Pariwisata	420
		4	Dinas Koperindag	65
		5	Dinas Perumahan	303
		6	Kantor Kesbangpolinmas	528
		7	Bagian Hukum	175
		8	Bagian Umum dan Rumah Tangga	41
		9	Bagian Pemerintahan	124
2	Pendampingan Pengolahan Arsip In aktif < 10 th	1	Dinas Pertanian	526
		2	Dinas P3AKKB	356
		3	Dinas Pariwisata	520
		4	Dinas Koperindag	385
		5	Dinas Perumahan	526
		6	Kantor Kesbangpolinmas	804
		7	Bagian Hukum	364
		8	Bagian Umum dan Rumah Tangga	456
		9	Bagian Pemerintahan	284
		10	Desa Junrejo	354
		11	BKD	2009



Penjabaran sumber daya yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu yang berbentuk nilai antara lain sebagai berikut :

- Tersedianya Landasan Hukum sebagai dasar pelaksanaan tugas dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu;
- Tersedianya alokasi anggaran untuk program dan kegiatan Perpustakaan, Kearsipan maupun Pengembangan;
- Komitmen dan arah kebijaksanaan Kepala Daerah yang kuat terhadap Tujuan dan Sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu sehingga tercipta penyelenggaraan optimaslisasi Pelayanan publik yang Baik;
- Jumlah dan Kapasitas Sumber Daya Manusia yang berlatar belakang pendidikan yang tinggi;
- Bagan Organisasi Tata Kerja serta Rencana Kerja dan Program Kerja dengan sasaran garapan yang jelas;
- Adanya Kerjasama yang baik secara horizontal maupun vertikal baik antara pejabat, staf serta ditunjang dengan kondisi lingkungan kerja yang kondusif;
- Kerjasama yang kuat antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu dengan Perpustakaan Nasional RI, ANRI, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Propinsi Jawa Timur maupun Badan/Dinas/Kantor Perpustakaan dan Kearsipan di wilayah propinsi Jawa Timur;
- Semangat dan motivasi staf yang cukup tinggi untuk bekerja optimal;

### **2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah**

Kinerja Pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu Berdasarkan RPJMD Kota Batu Tahun 2012 – 2017 masuk ke dalam 2 (dua) urusan wajib yaitu urusan

perpustakaan dan urusan kearsipan. Adapun bentuk pelayanan perpustakaan dan kearsipan adalah sebagai berikut :

### **Kearsipan**

Jenis layanan

1. Layanan sosialisasi kearsipan
2. Layanan monitoring dan evaluasi tata kelola kearsipan
3. Layanan pendataan arsip
4. Layanan informasi kearsipan
5. Layanan penyimpanan dan pemeliharaan arsip
6. Layanan konsultasi kearsipan
7. Layanan pembenahan/penataan arsip
8. Pembuatan pedoman kearsipan untuk organisasi atau lembaga
9. Layanan pengembangan kearsipan
10. Layanan pembinaan tenaga pengelola arsip di OPD

### **Perpustakaan**

Jenis layanan

1. Layanan administrasi
  - Pendaftaran anggota pribadi
  - Pendaftaran anggota komunitas
2. Layanan pemakai
  - Layanan Sirkulasi Perpustakaan Umum Kota Batu, meliputi : layanan umum; layanan anak; layanan referensi; dan layanan koleksi deposit
  - Layanan Sirkulasi Taman Bacaan Masyarakat
  - Layanan Sirkulasi Komunitas Pembaca
  - Layanan Kunjungan Minat Baca
  - Layanan Perpustakaan Keliling

### 3. Layanan teknis

- Layanan pengolahan bahan pustaka
- Layanan penelusuran dan pengolahan koleksi deposit

Adapun pencapaian kinerja layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu dapat dilihat sebagaimana tersaji pada tabel T-C.23 sebagai berikut.

**Tabel T-C.23.**  
**Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu**  
**Periode 2013-2017**  
**Urusan Perpustakaan**

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
				Jumlah koleksi (judul) perpustakaan Perpustakaan Umum Kota Batu	9.828	10.746	11.630	12.489	13.369	13.533	14.422	14.655	15.917	16.837	138%	134%	126%	127%	126%
				Jumlah koleksi (eksemplar) perpustakaan Perpustakaan Umum Kota Batu	19.656	21.492	23.260	24.978	26.738	23.635	25.084	25.592	28.146	30.531	106%	110%	108%	102%	105%
				Jumlah anggota perpustakaan Perpustakaan Umum Kota Batu	600	1200	1800	2400	3000	2405	3136	4025	4423	4849	134%	200%	174%	168%	147%
				Jumlah kunjungan ke Perpustakaan Umum Kota Batu						13,088	10,327	10,597	4,073	4,172					
				Jumlah partisipasi masyarakat dalam pengembangan perpustakaan  Ket: jumlah pendirian perpustakaan desa			4 desa	6 desa	7 desa	5 desa	8 desa	10 desa	11 desa	14 desa			250%	183%	200%

**Tabel T-C.23.**  
**Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu**  
**Periode 2013-2017**  
**Urusan Perpustakaan**

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
(1)				Jumlah SKPD yang telah menerapkan arsip secara baku  (Jumlah OPD yang telah melakukan akuisisi arsip)	36 SKPD	36 SKPD	36 SKPD	36 SKPD	36 SKPD	18 SKPD	20 SKPD	23 SKPD	23 SKPD	23 SKPD	0.5	0.6	0.6	0.6	0.6
				Menunjukkan jumlah Kegiatan pembinaan SDM pengelola Kearsipan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1	1	1	1	1

**Tabel T-C.23.**  
**Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan**  
**Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu**

Uraian **)	Anggaran pada Tahun ke					Realisasi Anggaran pada tahun ke					Rasio (prosentase) Antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	1 (2013)	2 (2014)	3 (2015)	4 (2016)	5 (2017)	1 (2013)	2 (2014)	3 (2015)	4 (2016)	5 (2017)	1 (2013)	2 (2014)	3 (2015)	4 (2016)	5 (2017)	Angga ran	Reali sasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
ANGGARAN			2.930.982.959	2.838,965,845	4,728,458,823			2.774.439.846	2,700,609,362	3,674,580,292			94,66%	95,13%	77,71%		

\*) diisi dengan nama Perangkat Daerah

\*\*) disesuaikan dengan kewenangan Perangkat Daerah

## **2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah**

Pelayanan Perpustakaan Umum Kota Batu belum memiliki gedung permanen yang representative. Sedangkan untuk layanan depo arsip, gedung yang saat ini tersedia diprediksi akan penuh dalam kurun waktu dua tahun ke depan (sebelum 2020). Untuk itu diperlukan pembangunan dua gedung tersebut.

Gedung Perpustakaan Umum direncanakan akan menggunakan gedung pemerintah (asset Pemerintah Kota Batu) yang sudah ada. Lokasi yang diharapkan menjadi tempat gedung Perpustakaan Umum Kota Batu adalah gedung yang berada di Jl. Kartini (sekitar alun-alun). Area tersebut memenuhi lokasi perpustakaan umum kabupaten/kota sebagaimana disyaratkan dalam Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/ Kota, yaitu : a) Berada pada lokasi yang mudah dilihat, dikenal, dan di jangkau masyarakat. b) Di bawah kepemilikan atau kekuasaan pihak pemerintah daerah. c) Memiliki status hukum yang jelas. d) Jauh dari lokasi rawan bencana.

Sedangkan perluasan/penambahan gedung depo arsip tetap berlokasi di gedung yang telah ada saat ini, yaitu di Terusan Wilis No.1 Kelurahan Sisir Kota Batu.

### **2.4.1. Hasil analisis terhadap renstra K/L dan provinsi**

Analisis terhadap renstra Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Arsip Nasional Republik Indonesia dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur ditujukan untuk mewujudkan sinkronisasi dan sinergitas pencapaian sasaran pelaksanaan renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu terhadap sasaran Renstra PNRI, ANRI, dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa

Timur. Hasil review ini akan menjadi masukan dalam perumusan isu-isu strategis pelayanan yang akan ditangani pada renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu.



Tabel 2.4.1  
Komparasi Capaian Sasaran Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu terhadap Sasaran Renstra Dispersip Jawa Timur dan Renstra PNRI/ ANRI

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian Sasaran Renstra Dispersip Kota Batu	Sasaran pada Renstra Dispersip Provinsi Jawa Timur	Sasaran pada Renstra PNRI/ ANRI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<b>PERPUSTAKAAN</b>			<b>PNRI</b>
1	Jumlah koleksi (judul) perpustakaan Perpustakaan Umum Kota Batu	16.837	Peningkatan koleksi perpustakaan (77)	Peningkatan keragaman koleksi yang lengkap dan mutakhir dan pelestarian koleksi warisan budaya bangsa (27)
	Jumlah koleksi (eksemplar) perpustakaan Perpustakaan Umum Kota Batu	30.531	Peningkatan koleksi perpustakaan	Peningkatan keragaman koleksi yang lengkap dan mutakhir dan pelestarian koleksi warisan budaya bangsa
2	Jumlah anggota perpustakaan Perpustakaan Umum Kota Batu	4849	Meningkatnya minat dan budaya baca masyarakat	Peningkatan pembudayaan kegemaran membaca
	Jumlah kunjungan ke Perpustakaan Umum Kota Batu	4,073		
3	Jumlah partisipasi masyarakat dalam pengembangan perpustakaan  Ket: jumlah pendirian perpustakaan desa	14 desa	Peningkatan pengelolaan perpustakaan dan pustakawan	Pengembangan semua jenis perpustakaan
	<b>KEARSIPAN</b>			<b>ANRI</b>
1	Prosentase jumlah pengelola arsip OPD / Kecamatan / Desa / Kelurahan yang memahami arsip pendukung LPPD	5 %	Peningkatan sistem administrasi dan pengembangan SDM kearsipan SKPD (77)	Terwujudnya peningkatan tata kelola administrasi dan akuntabilitas kinerja yang profesional dan transparan. (31)

<b>No</b>	<b>Indikator Kinerja Utama</b>	<b>Capaian Sasaran Renstra Dispersip Kota Batu</b>	<b>Sasaran pada Renstra Dispersip Provinsi Jawa Timur</b>	<b>Sasaran pada Renstra PNRI/ ANRI</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2	Jumlah SDM pengelola arsip OPD yang mendapatkan pelatihan (2013-2017)	orang	Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip	Terwujudnya penyelamatan, pengolahan, pelindungan dan pelestarian serta akses arsip untuk kepentingan pemerintahan dan pelayanan publik.
3	Jumlah arsip in-aktif OPD yang diserahkan kepada lembaga penyimpan arsip in-aktif (depo arsip pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu)	1.030 OPD	Meningkatnya masyarakat sadar arsip	Terwujudnya tertib arsip di lingkungan lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan (perguruan tinggi negeri), perusahaan BUMN, BUMD, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan/ tokoh nasional

### 2.4.2. Hasil TELAAH TERHADAP RTRW

Analisis terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Batu bertujuan untuk mengidentifikasi implikasi rencana struktur dan pola ruang terhadap kebutuhan pelayanan Bappelitbangda. Hasil analisis yang diperoleh dapat dipergunakan sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan arah (geografis) dalam pengembangan pelayanan, perkiraan kebutuhan pelayanan, dan prioritas wilayah pelayanan Bappelitbangda dalam kurun waktu lima tahun mendatang.

Tabel 2.6.

Hasil Telaahan Struktur Ruang Wilayah Kota Batu

No.	Rencana Struktur Ruang	Struktur Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Struktur Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan Bappeda	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan Bappeda
1	2	3	4	5	6
1.	Pusat pelayanan kegiatan kota. a. Pusat kegiatan sektor perdagangan dan jasa b. Pusat kegiatan sektor perumahan. 1) Perumahan pusat kota 2) Perumahan real estate dan perumahan wisata 3) Perumahan agropolis c. Pusat kegiatan sektor perkantoran. 1) Perkantoran pemerintahan. 2) Perkantoran swasta d. Pusat kegiatan sektor	Pusat kegiatan sektor perdagangan dan jasa . a. Pasar Induk Kota Batu (Modern-Tradisional) di Jalan Kartini, Kel. Temas b. Pasar sentra di Desa Junrejo c. Ruang bagi kegiatan informal untuk PKL di Jalan Sudiro (Alun-Alun Kota Batu)  Pusat kegiatan fasilitas pelayanan umum. a. Pusat pendidikan gratis di	Pusat kegiatan sektor perdagangan dan jasa . 1) Pengembangan pusat perbelanjaan modern dan grosir 2) Penyediaan ruang bagi kegiatan informal 3) Pasar Agribisnis 4) Pengembangan pasar desa agropolitan.  Pusat kegiatan sektor perkantoran yaitu pembangunan block office		Jalan Kartini, Jalan Diponegoro hingga Jalan Gajamada  PKL bunga di Sidomulyo, PKL Buang di Beji  Desa Giripurno  Desa Punten, Desa Tulungrejo dan Desa Junrejo  Jalan P. Sudirman, Kelurahan Ngaglik

No.	Rencana Struktur Ruang	Struktur Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Struktur Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan Bappeda	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan Bappeda
1	2	3	4	5	6
	pariwisata. 1) Pariwisata buatan. 2) Pariwisata alam. 3) Pariwisata budaya.. e. Pusat kegiatan sektor industri. 1) Industri rumah tangga/kecil. 2) Industri ringan. f. Pusat sentra produksi pertanian dan pengembangan agropolitan. g. Pusat kegiatan fasilitas pelayanan umum. 1) Pelayanan pendidikan. 2) Pelayanan Kesehatan. 3) Rekreasi dan olahraga. 4) Pelayanan bina sosial. 5) Pelayanan peribadatan. 6) Pelayanan persampahan 7) Pelayanan komunikasi.	Desa Bumiaji b. Stadion dan lapangan luar di Desa Pesanggrahan c. Ruang publik (plaza) dan taman di Desa Pesanggrahan	Pusat kegiatan fasilitas pelayanan umum. 1) Pengembangan kawasan rumah sakit 2) Pengembangan fasilitas bina sosial di Kota Batu meliputi gedung pertemuan lingkungan dan kecamatan, balai pertemuan dan pameran, gedung serbaguna, lembaga sosial/organisasi masyarakat 3) Gedung olahraga 4) Gedung kesenian dan teater		Desa Oro-oro Ombo dan Desa Bumiaji Kecamatan Batu, Kecamatan Junrejo dan Kecamatan Bumiaji Kelurahan Temas Desa Oro-oro ombo

No.	Rencana Struktur Ruang	Struktur Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Struktur Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan Bappeda	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan Bappeda
1	2	3	4	5	6
2.	<p>Sistem jaringan prasarana kota.</p> <p>a. Sistem jaringan transportasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengembangan jaringan jalan (jalan kolektor sekunder, jalan lokal/jalur rute wisata)</li> <li>2) Rencana pengembangan terminal dan halte (jalur angkutan dan terminal penumpang).</li> </ol> <p>b. Perwujudan sistem jaringan sumber daya air.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sistem jaringan sumberdaya air regional.</li> <li>2) Wilayah sungai di wilayah Kota Batu.</li> <li>3) Sistem jaringan irigasi.</li> <li>4) Sistem jaringan air baku untuk air bersih.</li> <li>5) Pengendalian bajir di wilayah Kota Batu.</li> </ol> <p>c. Sistem jaringan energi dan kelistrikan</p> <p>d. Sistem jaringan telekomunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sistem kabel.</li> <li>2) Sistem nirkabel.</li> <li>3) Sistem satelit.</li> </ol> <p>e. Sistem jaringan</p>	<p>Sistem jaringan transportasi.</p> <p>a. Jaringan jalan umum yaitu jalan tembus antar Kecamatan/Desa merupakan jalan lokal sekunder di Desa Temas – Desa Bumiaji.</p> <p>b. Jalur wisata yaitu festival road/ jalur festival wisata di Oro-oro Ombo pesanggrahan – Alun-alun kota.</p>	<p>Sistem jaringan transportasi.</p> <p>1) Pengembangan jaringan jalan umum.</p>		<p>Ruas Karanglo – Batu, (Jalan Raya Karangploso, Jalan Raya Pendem, Jalan Raya Batu, Jalan Pattimura, Jalan Gajamada, Jalan Panglima Sudirman, Jalan Turnojoyo, Jalan Songgoriti).</p> <p>ruas Dau - Pendem - Junrejo -Tlengkung - Oro-oro Ombo – Pesanggrahan</p> <p>ruas Karangploso – Giripurno –Bumiaji – Sidomulyo. Ruas Pacet - Sumber Brantas – Punten – Sidomulyo – Sisir. Semua jalan kelurahan dan desa yang terdapat di Wilayah Kota Batu. Desa Tulungrejo, Desa Punten, Desa Sidomulyo, Desa Tlengkung, DesaTorongrejo, Desa</p>

No.	Rencana Struktur Ruang	Struktur Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Struktur Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan Bappeda	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan Bappeda
1	2	3	4	5	6
	<p>persampahan, sanitasi, dan drainase.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sistem pewadahan sampah</li> <li>2) Sistem pengumpulan sampah</li> <li>3) Sistem pemindahan sampah</li> <li>4) Sistem pengangkutan sampah</li> <li>5) Sistem pembuangan akhir sampah.</li> <li>6) Drainase primer</li> <li>7) Drainase sekunder</li> <li>8) Drainase tersier</li> </ol> <p>f. Sistem jaringan lainnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sistem Penyediaan Air Minum Kota</li> <li>2) Sistem Pengelolaan Air Limbah Kota</li> </ol>		<p>2) Pengembangan jalur wisata</p>		<p>Bumiaji dengan pusat kegiatan agrobisnis di Desa Giripurno.</p> <hr/> <p>Terminal wisata – BNS (panderman) – Jatim Park – Alun-alun – Songgoriti – Sidomulyo Seleka.Bulukerto-Bumiaji. Desa Bumiaji, dan Desa Songgokerto Tulungrejo, Pesanggrahan</p>

No.	Rencana Struktur Ruang	Struktur Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Struktur Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan Bappeda	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan Bappeda
1	2	3	4	5	6
			3) Pengembangan jalur angkutan.		Batu – Oro-oro Ombo – Tlengkung – Junrejo – Landungsari. Batu – Bumiaji – Pandanrejo – Giripurno. Giripurno – Torongrejo – Beji – Mojorejo – Dadaprejo – Landungsari; Sumber Brantas – Tulungrejo - Punten – Sidomulyo – Bumiaji – Giripurno. Songgokerto – Sumberejo – Sidomulyo – Giripurno Temas – Ngaglik – Sisir – Bumiaji – Giripurno
			4) Pengembangan sarana transportasi.		Terminal tipe B Giripurno. Desa Tulungrejo, Desa Punten, Songgoriti, Desa Junrejo, Desa Oro-oro Ombo dan terminal wisata di Desa Temas, Desa Oro-oro ombo. Desa Oro-oro Ombo kawasan alun-alun Kota Batu yakni Jalan Diponegoro,

No.	Rencana Struktur Ruang	Struktur Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Struktur Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan Bappeda	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan Bappeda
1	2	3	4	5	6
					hingga Jalan Gajamada, Jalan Kartika.
			Sistem jaringan sumber daya air. 1) pengembangan saluran irigasi dengan saluran prime dan sekunder		Sistem jaringan irigasi bersumber dari Sungai Brantas, Kali Ampo, Kali Sumpil
			2) pengembangan dam pengendali banjir		Sungai Brantas dan anak-anak sungai Brantas yang terdiri dari Kali Braholo, Kali Ampo, Kali Sumpil, Kali Lanang, kali Mewek, dan kali Brugan
			3) pengelolaan mata air		Sumber Metro, Sumber Kasinan, Prambanan, Torong Sisir, Gedang Klutuk Tenggulun, Genengan, Torongdadap, Watugudik, Torong Belok, Oro-oro ombo, Watu Gede, Torong



No.	Rencana Struktur Ruang	Struktur Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Struktur Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan Bappeda	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan Bappeda
1	2	3	4	5	6
					dadap serta Torong Belok
			Sistem jaringan telekomunikasi. 1) Pengembangan jaringan telepon		Kecamatan Junrejo dan Kecamatan Batu
			2) Pengembangan tower bersama di Desa Oro-oro ombo dan Desa Tlengkung		Gunung Panderman Desa Oro-oro Ombo Desa Oro-oro Ombo dan Desa Tlengkung dan kawasan Gunung Pucung Desa Tulungrejo.
			3) Rencana pengembangan stasiun pemancar televisi		Sekitar alun-alun, oro-oro ombo songgoriti, sekitar stadion, kawasan perkantoran
			4) Penambahan titik pelayanan akses internet untuk umum (hot spot)		
			Sistem jaringan persampahan, sanitasi, dan drainase. 1) Pengembangan jaringan penanganan persampahan		Setiap kecamatan
			2) Sistem pembuangan air hujan (drainase)		Desa Tlekung Kecamatan Junrejo dan

No.	Rencana Struktur Ruang	Struktur Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Struktur Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan Bappeda	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan Bappeda
1	2	3	4	5	6
			<p>Sistem jaringan lainnya. Sistem penyediaan air minum kota</p> <p>1) Pengembangan sistem gravitasi dalam penyedia air minum dengan memanfaatkan mata air</p>		<p>di Desa Giripurno yakni di Sebrang Bendo</p> <p>Mata air Darmi melayani Desa Oro- oro Ombo, Ngaglik dan Temas; Mata Air Banyuning melayani Desa Beji, Ngaglik, Sisir dan Temas; Mata air Gemulo melayani 3 desa :</p> <p>Desa Sidomulyo, Desa Pandanrejodan Desa Torongrejo serta melayani sebagian Desa Beji dan Desa Mojorejo; Mata air Torong Belok melayani Desa Songgokerto dan Pesanggrahan; Sumber Cemoro Kandang melayani Panderman Hill; Mata air Ngesong 1 dan 2 melayani Desa Sumberejo, Sabtean dan Jl. Panglima Sudirman; Mata air Kasinan melayani Desa</p>

No.	Rencana Struktur Ruang	Struktur Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Struktur Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan Bappeda	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan Bappeda
1	2	3	4	5	6
					Pesanggrahan
			2) Pemenuhan kebutuhan air baku untuk rumah tangga dilakukan dengan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM).		Desa Tlengkung, Desa Junrejo, Desa Pendem, Desa Dadaprejo, Desa Giripurno, Desa Gunungsari, Desa Punten, Desa Bulukerto, Sumbergondo, Desa Tulungrejo dan Desa Sumber Brantas.

Sumber : Hasil Analisis terhadap RTRW Kota Batu.

**Tabel 2.7.**

**Hasil Telaahan Pola Ruang Wilayah Kota Batu**

No.	Rencana Pola Ruang	Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Pola Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan SKPD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan SKPD
1	2	3	4	5	6
1	<p>Kawasan lindung.</p> <p>a. Kawasan hutan lindung</p> <p>b. Kawasan resapan air</p> <p>c. Kawasan perlindungan setempat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sempadan Sungai</li> <li>• Kawasan Sekitar Mata Air</li> </ul> <p>d. Kawasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) kota</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• RTH Publik</li> <li>• RTH Privat</li> </ul> <p>e. Kawasan suaka alam dan cagar budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahura R. Soeryo</li> <li>• Cagar Budaya Candi Supo</li> <li>• Kawasan Taman Wisata Alam</li> <li>• Kawasan Rawan Bencana Alam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perubahan pemanfaatan fungsi kawasan lindung</li> <li>- Perubahan luas kawasan resapan air</li> <li>- Perubahan luas sempadan sungai dan mata air</li> <li>- Perubahan luas ruang terbuka hijau</li> </ul>	<p>Kawasan hutan lindung.</p> <p>1) Konservasi hutan lindung melalui perencanaan rehabilitasi lahan kritis yang mengalami alih fungsi</p> <p>2) Reboisasi untuk kawasan hutan lindung</p> <p>3) Pemberdayaan masyarakat sekitar hutan</p>	<p>Pengendalian pola ruang terhadap perubahan kawasan lindung</p>	<p>Kecamatan Bumiaji, Kecamatan Batu, Kecamatan Junrejo</p> <p>Gunung Panderman, Pusung Punuk dan Bokong</p> <p>Kecamatan Bumiaji, Kecamatan Batu, Kecamatan Junrejo</p> <p>Iereng G. Arjuno, G. Kembar, G. Pusungkutu, G. Welirang, G. Anjasmoro, G. Rawung, G. Preteng G. Kerumbung, G. Banyak/ Kitiran, G. Srandil, G. Panderman, G. Bokong dan G. Punuksapi</p>

No.	Rencana Pola Ruang	Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Pola Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan SKPD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan SKPD
1	2	3	4	5	6
			<p>2) Peningkatan pengawasan dan pemantauan terhadap aktifitas budidaya di lahan konservasi sempadan sungai, dan mata air</p> <p>Kawasan perlindungan setempat. Konservasi Sempadan sungai.</p> <p>1) Pelestarian sepanjang sungai/ sempadan sungai 2) Pelestarian konservasi sempadan sungai dan hulu Sungai Brantas 3) Mempertahankan kelestarian kawasan sempadan sungai 4) Menciptakan kawasan rekreatif dengan memanfaatkan sempadan sungai 5) Pengawasan , pemantauan dan pengendalian kawasan budidaya di sekitar aliran sungai 6) Penghijauan sempadan sungai</p>		-

No.	Rencana Pola Ruang	Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Pola Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan SKPD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan SKPD
1	2	3	4	5	6
			Kawasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) kota. 1) Pengembangan jalur hijau di sepanjang jaringan jalan yang berfungsi sebagai RTH kota		Sepanjang jalan, sungai
			2) Pengembangan taman kota /Alun-Alun Kota Batu		Kelurahan Temas
			3) Pengendalian pemanfaatan di kawasan ruang terbuka hijau		Seluruh wilayah
			Penanganan sekitar mata air 1) Rehabilitasi hutan sekitar mata air		111 (seratus sebelas) mata air dan tersebar di Kecamatan Batu, Bumiaji, dan Junrejo
			2) Perbaikan fisik sekitar mata air		
			3) Pemanfaatan sumber air untuk kepentingan pemenuhan kebutuhan air bersih		<input type="checkbox"/> mata air Darmi <input type="checkbox"/> mata Air Banyuning <input type="checkbox"/> Mata air Gemulo <input type="checkbox"/> Gemulo I <input type="checkbox"/> Gemulo II <input type="checkbox"/> Gemulo III penangkapan air <input type="checkbox"/> Mata air Torong <input type="checkbox"/> Mata air Kasinan

No.	Rencana Pola Ruang	Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Pola Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan SKPD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan SKPD
1	2	3	4	5	6
					<input type="checkbox"/> Mata air Ngesong 1 dan 2 <input type="checkbox"/> Sumber Ngesong 1 <input type="checkbox"/> Sumber Ngesong 2 <input type="checkbox"/> Sumber Cemoro Kandang
			Kawasan suaka alam dan cagar budaya. 1) Konservasi Taman hutan raya		Pelestarian KPH Malang (ex hutan lindung) Pelestarian Balai KSDA Jatim II (Ex cagar alam)
			2) Konservasi cagar budaya - Rehabilitasi kerusakan  - Konservasi bangunan bersejarah di kota dan tempat wisata		candi candi Supo songgoriti sebagai benda cagar budaya Kota Batu  Pusat kota, songgoriti, selecta
			3) Pengembangan Kawasan Taman Wisata Alam - Perancangan ulang Arboretum		Desa Sumber Brantas, TAHURA R. Soeryo yang berada di lingkungan obyek wisata Sumber air panas Cangar TAHURA R. Soeryo yang

No.	Rencana Pola Ruang	Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Pola Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan SKPD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan SKPD
1	2	3	4	5	6
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembangunan elemen-elemen pendukung (jalan setapak, air bersih, fasilitas mushola, perkemahan, rumah peristirahatan, areal parkir dll )</li> <li>- pengembangan arboretrum dengan menciptakan kawasan rekreasi menarik dan sarat dengan muatan ilmiah yang menonjolkan elemen -elemen pendidikan dan penelitian, terutama pendidikan lingkungan dan pelestarian air.</li> </ul>		<p>berada di lingkungan obyek wisata Sumber air panas Cangar</p> <p>Desa Sumber Brantas</p>
			<p>Kawasan rawan bencana alam.</p> <p>1) Identifikasi terhadap kawasan rawan bencana erosi dan banjir</p>		<p>Seluruh wilayah</p>
			<p>2) Penetapan kawasan rawan banjir di area sempadan sungai</p>		<p>Desa Beji, Desa Mojorejo dan Desa Junrejo</p>
			<p>3) Penetapan kawasan rawan bencana (erosi).</p>		<p>Seluruh wilayah</p>
			<p>4) Pencegahan daerah rawan erosi</p>		<p>Seluruh wilayah lereng gunung</p>



No.	Rencana Pola Ruang	Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Pola Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan SKPD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan SKPD
1	2	3	4	5	6
			5) Pemantauan daerah rawan erosi terhadap pengembangan ruang terbangun		
			6) Penghijauan lahan gundul pada wilayah yang telah ditetapkan sebagai kawasan rawan longsor		
			7) Pemantapan fungsi kawasan sebagai kawasan hutan lindung, dan kawasan perlindungan terbatas		Seluruh wilayah lereng gunung
			8) Perencanaan penanganan mitigasi bencana akibat tanah tanah amblas		Kecamatan Batu
			9) Penyiapan jalur evakuasi bencana		Seluruh wilayah yang ditetapkan sebagai kawasan rawan bencana
			10) Pembangunan ruang evakuasi bencana		Alun-alun Kota Batu, Stadion Brantas maupun Gedung olahraga
2	Kawasan budidaya. a. Kawasan Hutan Produksi . b. Kawasan Perumahan c. Kawasan Perdagangan Dan Jasa d. Kawasan Perkantoran	- Perubahan luasan kawasan budidaya	Kawasan Hutan Produksi . 1) Pemantauan dan pengendalian hasil hutan dalam menjaga kelestarian hutan Produksi	Instrument Pengendalian perubahan kawasan budidaya	Gunung Wirang, Gunung Kembar, Gunung Tunggangan, Gunung Gede, Gunung Jeruk, Gunung Kerumbung, Gunung

No.	Rencana Pola Ruang	Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Pola Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan SKPD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan SKPD
1	2	3	4	5	6
	e. Industri f. Kawasan Pariwisata g. Kawasan Pertanian h. Perikanan i. Ruang Terbuka Non Hijau j. Ruang Jalur Evakuasi Bencana k. Ruang Bagi Kegiatan Sektor Informal l. Kawasan Pertanian m. Pelayanan Umum; serta n. Kawasan Pertahanan dan Keamanan				Pratang, Gunung Punuksapi, Gunung Bokong, Gunung Panderman, Gunung Ukir, dan sempadan sungai di Desa Beji, Desa Mojorejo dan Desa Junrejo
			2) Pengolahan hasil hutan produksi secara berkelanjutan		Desa Sumber Brantas, Desa Tulungrejo, Desa Sumbergondo, Desa Bulukerto, Desa Bumiaji, Desa Giripurno, Desa Bumiaji, Desa Songgokerto, dan Desa Oro-oro Ombo
			3) Pengembangan agroforestry dan ecotourism		Desa Oro-oro Ombo, Desa Tlengkung, Desa Pesanggrahan dan Desa Songgokerto
			Kawasan Perumahan . 1) Pengembangan perumahan.		Desa Oro-oro ombo, Desa Tlengkung
			2) Pengembangan real estate		Kec .Junrejo

No.	Rencana Pola Ruang	Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Pola Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan SKPD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan SKPD
1	2	3	4	5	6
			3) Pengembangan pemukiman wisata dan permukiman agropolitan		Kecamatan Bumiaji
			4) Pengembangan kawasan perumahan PNS dan Perumahan terjangkau		Desa Oro-oro Ombo
			5) Pengembangan dan penataan perumahan wisata ( perumahan agropolis dan kawasan villa)		Desa Oro-oro Ombo
			Industri. 1) Pengembangan Industri rumah tangga dan kerajinan		Kecamatan Bumiaji dan industri kerajinan yang terdapat di Junrejo dan Dadaprejo
			2) Identifikasi sentra lokasi industri kecil-menengah dan homestay		
			3) Peningkatan sarana dan prasarana pendukung kegiatan industri		
			4) Pengembangan Industri pengolahan hasil pertanian		Giripurno
			5) Pengembangan industri pengolahan hasil perkebuna pada kawasan agropolitan .		Desa Tulungrejo, Desa Punten dan Desa Bumiaji.

No.	Rencana Pola Ruang	Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Pola Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan SKPD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan SKPD
1	2	3	4	5	6
			6) Pengembangan industri kerajinan kayu dan marmer yang dikembangkan		Desa Dadaprejo dan Mojorejo Kecamatan Junrejo.
			Kawasan Pariwisata. 1) Pengembangan lokasi obyek wisata kota		Oro-oro Ombo
			2) Peningkatan prasarana wisata berupa penginapan dan Akomodasi		-
			3) Wisata living with people		Bumiaji
			4) Wisata adventure		Bumiaji dan gunung banyak
			5) Pengembangan botanical garden, Great nature of batu, Ecotourism, Agrotourism, memorial resort, sportuorism		Tulungrejo dan Sumber Brantas
			6) Kegiatan wisata paralayang		Gunung Banyak
			Kawasan Pertanian 1) Pengembangan komoditas hortikultura		Desa Tulungrejo, Gunungsari, Punten dan Sumbergondo Kecamatan Bumiaji, serta Desa Oro-oro Ombo, Pesanggrahan, serta

No.	Rencana Pola Ruang	Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Pola Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan SKPD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan SKPD
1	2	3	4	5	6
					Songgokerto di Kecamatan Batu, serta Desa Junrejo Kecamatan Junrejo
			2) Penetapan lahan pertanian pangan berkelanjutan.		-
			3) Pengembangan Sentra tanaman hias.		Desa Sidomulyo Kecamatan Batu, dan Desa Punten, Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji.
			4) Pengembangan perkebunan apel memusat.		Kecamatan Bumiaji dan sebagian terdapat di Tlengkung Kecamatan Junrejo.
			5) Pengembangan perkebunan jeruk.		Tlengkung dan Oro-oro Ombo.
			6) Pengembangan Perkebunan alpukat.		Tlengkung dan Desa Torongrejo
			7) Pengadaan pusat penelitian.		Bumiaji dan Tlekung.
			8) Identifikasi dan pemeliharaan tanaman pangan.		Pendem
			9) Budidaya kegiatan peternakan sapi perah.		Desa Oro-oro Ombo, dan Desa Pesanggrahan, serta di Kecamatan Bumiaji Desa Gunungsari.
			10) Pembangunan kandang sapi kolektif.		Dusun Toyomerto, Desa Pesanggrahan.
			11) Pengembangan industri		Desa Oro-oro Ombo, dan

No.	Rencana Pola Ruang	Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Pola Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan SKPD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan SKPD
1	2	3	4	5	6
			pengolahan susu ternak.		Desa Pesanggrahan, Kecamatan Bumiaji Desa Gunungsari.
			12) Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran.		Desa Sumberejo dan Desa Sidomulyo Kecamatan Batu.
			13) Pembentukan satuan pengembangan awasan pertanian dan sub kegiatan sektor pertanian.		-
			14) Pengembangan pasar agropolitan.		Giripurno.
			15) Pengembangan desa agropolis ini didukung dengan kegiatan pasar agropolitan, balai penelitian serta disinergikan dengan kegiatan wisata yang akan dikembangkan di kota Batu terutama wisata living with people.		-

Sumber : Hasil Analisis terhadap RTRW Kota Batu.

### 2.4.3. Hasil telaah terhadap KLHS

Analisis terhadap Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) dimaksudkan untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan Kota Batu. Dari hasil analisis yang diperoleh, jika ternyata ada program dan kegiatan pelayanan Bappeda yang berimplikasi negatif terhadap lingkungan hidup, maka program dan kegiatan tersebut akan dilakukan revisi agar sesuai dengan rekomendasi KLHS.

Tabel 2.8.

Hasil Analisis terhadap Dokumen KLHS Kota Batu

No.	Aspek Kajian	Ringkasan KLHS	Implikasi terhadap Pelayanan SKPD	Catatan bagi Perumusan Program dan Kegiatan SKPD
1	2	3	4	5
1	Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk pembangunan	Kemampuan ekosistem untuk mendukung suatu aktivitas/kegiatan sehingga dapat ditentukan kegiatan yang masih bisa ditambahkan dalam suatu ekosistem tertentu atau dengan kata lain untuk memastikan suatu kawasan lingkungan masih mampu mendukung kehidupan manusia ataupun makhluk hidup lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rencana pengembangan kegiatan sektor perdagangan dan jasa</li> <li>b. Rencana pengembangan sektor perkantoran</li> <li>c. Rencana pengembangan sektor perumahan</li> <li>d. Rencana pengembangan fasilitas pelayan umum</li> <li>e. Rencana pengembangan sektor pariwisata</li> <li>f. Rencana pengembangan sektor industri</li> <li>g. Rencana kawasan strategis pertumbuhan ekonomi</li> </ul>	Rencana pengembangan kegiatan harus tetap memperhatikan kawasan yang digunakan untuk daerah resapan air, kawasan lindung (tidak adanya alih fungsi lahan) dan tidak menimbulkan pencemaran air didalam pelaksanaannya.

No.	Aspek Kajian	Ringkasan KLHS	Implikasi terhadap Pelayanan SKPD	Catatan bagi Perumusan Program dan Kegiatan SKPD
1	2	3	4	5
2	Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup	Prediksi dari dampak suatu kebijakan, rencana atau program terhadap terjadinya perubahan lingkungan hidup yang mendasar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rencana pengembangan kegiatan sektor perdagangan dan jasa</li> <li>b. Rencana pengembangan sektor perkantoran</li> <li>c. Rencana pengembangan sektor perumahan</li> <li>d. Rencana pengembangan fasilitas pelayan umum</li> <li>e. Rencana pengembangan sektor pariwisata</li> <li>f. Rencana pengembangan sektor industri</li> <li>g. Rencana kawasan strategis pertumbuhan ekonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Untuk rencana pengembangan kegiatan harus menganalisis tingkat ketererangan/kemiringan suatu lahan (tanah) karena tingkat kemiringan yang tinggi akan kurang ekonomis dimana untuk melakukan <i>cut and fill</i> memerlukan biaya yang cukup besar dan risiko erosi yang tinggi</li> <li>b. Rencana pengembangan harus mengacu pada prosedur yang berlaku sehingga tidak terjadi adanya penurunan kualitas lingkungan yaitu polusi tanah, air dan udara akibat limbah kegiatan .</li> </ul>
3	Kinerja layanan/jasa ekosistem	Kemampuan untuk mencapai suatu hasil melalui fungsi ekosistem/layanan meliputi layanan fungsional, layanan regulasi, layanan pendukung kehidupan.	Rencana pola ruang kawasan budidaya	Rencana pengembangan perlu didukung oleh regulasi yang jelas dan tegas sehingga tidak terjadi alih fungsi lahan produktif pertanian yang dapat mengancam ketahanan pangan. Dengan adanya



No.	Aspek Kajian	Ringkasan KLHS	Implikasi terhadap Pelayanan SKPD	Catatan bagi Perumusan Program dan Kegiatan SKPD
1	2	3	4	5
				regulasi yang tepat maka dapat meminimalisir kawasan terbangun sehingga secara tidak langsung akan berdampak pada pengendalian banjir maupun erosi.
4	Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam	Pendayagunaan sampai tingkat optimal dalam pemanfaatan sumberdaya alam di mana kebutuhan terpenuhi namun sumber daya alam dapat tetap dilestarikan.	Rencana pengembangan sektor pariwisata	Untuk pengembangan kawasan wisata yang mengarah pada pembukaan lahan baru guna membangun obyek wisata baru perlu dikaji secara mendalam terkait dengan sumber daya alam (daerah resapan air, polusi tanah, udara dan daya dukung lingkungan lainnya) sehingga obyek wisata yang telah ada dapat dimaksimalkan sarana, prasarana serta pelayanannya.
5	Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim	Kondisi lingkungan yang tidak dapat diduga dari kemungkinan dampak perubahan iklim	Rencana pengembangan sektor perumahan	Pembangunan perumahan, real estate maupun hotel harus ada regulasi yang jelas dan pasti karena membuka lahan baru dengan cara menebang hutan dapat berakibat pada

No.	Aspek Kajian	Ringkasan KLHS	Implikasi terhadap Pelayanan SKPD	Catatan bagi Perumusan Program dan Kegiatan SKPD
1	2	3	4	5
				perubahan iklim global dan perubahan iklim yang ekstrim yang berdampak pada musim kering berkepanjangan, musim hujan yang semakin tinggi, hujan angin ataupun badai.
6	Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati	Kondisi lingkungan yang cenderung tetap dan dapat diukur dengan indeks keanekaragaman hayati	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rencana pengembangan kegiatan sektor perdagangan dan jasa</li> <li>b. Rencana pengembangan sektor perkantoran</li> <li>c. Rencana pengembangan sektor perumahan</li> <li>d. Rencana pengembangan fasilitas pelayan umum</li> <li>e. Rencana pengembangan sektor pariwisata</li> <li>f. Rencana pengembangan sektor industri</li> <li>g. Rencana kawasan strategis</li> <li>h. Rencana pola ruang kawasan budidaya</li> </ul>	Pengelolaan rencana pengembangan kegiatan harus sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga tidak berakibat berkurangnya hutan lindung yang berdampak pada penurunan keanekaragaman hayati.

Sumber : Hasil Analisis terhadap KLHS Kota Batu.

## Tantangan

Tantangan yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu dalam mewujudkan kinerja pelayanan adalah sebagai berikut :

1. Adanya kecenderungan sebagian kecil masyarakat yang beralih dari buku cetak ke buku digital (e-book)
2. Anggapan dan persepsi sebagian masyarakat bahwa Perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu adalah perpustakaan khusus instansi bukan merupakan Perpustakaan Umum.
3. Adanya buku (asset) yang hilang saat dipinjam oleh pemustaka terutama komunitas (pojok baca)
4. Lemahnya manajemen perpustakaan binaan, baik perpustakaan sekolah, perpustakaan desa/ kelurahan, maupun perpustakaan khusus
5. Banyaknya jasa *commercial records center* yang dikelola pihak swasta, sehingga dapat mengurangi peran penting lembaga kearsipan.

## Peluang

1. Keseluruhan jumlah masyarakat Kota Batu yang begitu besar merupakan pemustaka potensial (***potential user***) yang menjadi sasaran pelayanan perpustakaan. Agar layanan perpustakaan dapat menjangkau seluruh masyarakat Jawa Timur dan membuat semuanya menjadi pemustaka riil (***actual user***).
2. Peningkatan jumlah ketersediaan bahan pustaka yang diproduksi, baik cetak maupun elektronik
3. Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap informasi, memberi peluang kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebagai penyedia informasi melalui bahan bacaan di Perpustakaan Umum Kota Batu
4. Adanya beberapa gedung dan lahan eks kantor OPD yang tidak dimanfaatkan dan berada di lokasi yang strategis

5. Adanya **perencanaan** pembangunan gedung perpustakaan umum yang berasal dari DAK fisik pada tahun 2019
6. Adanya sarana media massa elektronik milik pemerintah (ATV, videotron) dan media social lain yang dapat dimanfaatkan sebagai sara promosi perpustakaan dan minat baca.
7. Adanya dukungan dari PNRI dalam pengembangan minat baca melalui Safari Gemar Membaca yang dilakukan setiap tahun
8. Adanya dukungan dan kerjasama dari OPD, instansi penyelenggara layanan publik lain (puskesmas, desa/ kel, RS) dan masyarakat dalam pembentukan pojok baca untuk meningkatkan minat baca di Kota Batu
9. Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap informasi di tengah arus reformasi dan globalisasi, memberi peluang pada lembaga perpustakaan dan kearsipan untuk mengumpulkan arsip dari SKPD-SKPD serta membuka/membina perpustakaan yang tersebar di seluruh pelosok Provinsi Jawa Timur.
10. Adanya kerjasama lintas sektor yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu
11. Besarnya kemungkinan arsip akan hilang apabila tidak dikelola dengan baik oleh organisasi, menjadi peluang bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan untuk meyakinkan seluruh OPD tentang pentingnya tata kelola arsip yang baik
12. Luasan ruang kantor OPD yang terbatas, tidak memungkinkan untuk terus menerus menyimpan arsip in-aktif di dalam ruangan
13. Semangat dan komitmen serta motivasi penyelenggara Pemerintahan menuju terciptanya Pelayanan publik secara optimal.
14. Adanya Payung Hukum tentang Tata Kearsipan di Lingkungan Pemerintah Kota Batu.
15. Adanya dukungan lintas SKPD dan Pemerintah Kota Batu untuk Pengarsipan yang baik.

16. Adanya peran Pelayanan, Pengolahan dan Pembinaan kerjasama yang sinergis dari, dan, dengan Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah dan Perpusnas RI maupun ANRI.

## BAB III

### PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

#### 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SOPD

Secara garis besar, permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah adalah sebagai berikut.

Tabel T-B.35.  
Pemetaan Permasalahan  
untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran  
Pembangunan Daerah

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rendahnya minat baca	Belum optimalnya pelayanan perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Belum adanya gedung <b>Perpustakaan Umum Daerah Kota Batu</b> yang representatif</li><li>- Belum adanya tenaga Fungsional pustakawan/ terbatasnya kualitas SDM pengelola perpustakaan</li><li>- Kurangnya promosi perpustakaan</li><li>- Kurangnya sosialisasi minat baca</li><li>- Globalisasi dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)</li><li>- Perlunya jenis koleksi buku perpustakaan yang <i>up to date</i>, dan dapat diakses dengan cepat</li><li>- Sarana-prasarana perpustakaan yang kurang memadai</li><li>- Perpustakaan desa/ perpustakaan binaan belum maksimal (sesuai standar)</li></ul>

	<p>Belum terwujudnya tata kelola kearsipan yang baku</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil penyimpanan arsip in aktif tiap OPD belum diserahkan ke dinas perpustakaan dan Kearsipan</li> <li>- Penataan arsip aktif dan dinamis belum maksimal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya kepercayaan OPD untuk menitipkan arsip di depo arsip</li> <li>- Kurangnya sarana prasarana kearsipan yang mendukung pelaksanaan tata kearsipan</li> <li>- Kurangnya pengetahuan tentang kearsipan sehingga hal-hal yang berkaitan dengan arsip kurang diperhatikan</li> </ul>
--	--	---	--

### **3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih**

Visi Walikota Batu yang ingin diwujudkan dalam periode 2018-2022 adalah **“Desa Berdaya Kota Berjaya Mewujudkan Kota Batu Sebagai Sentra Agrowisata International Yang Berkarakter Berdaya Saing Sejahtera”**.

Sedangkan misi Walikota Batu terpilih adalah

1. Meningkatkan stabilitas sosial Politik dan Kehidupan Masyarakat yang harmonis demokratis religius dan berbudaya berbasis nilai-nilai kearifan lokal
2. Meningkatkan Pembangunan Sumber Daya Manusia Seutuhnya melalui Aksebilitas dan Kualitas Pelayanan Pendidikan Kesehatan Sosial dan Pemberdayaan Perempuan
3. Mewujudkan Daya Saing Perekonomian Daerah yang Progresif Mandiri Dan Berwawasan Lingkungan Berbasis Pada Potensi
4. Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur dan Konektifitas daerah yang berkualitas untuk pemerataan pembangunan yang berkeadilan dan berkelanjutan
5. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan bersih dan Akuntabel berorientasi pada Pelayanan Publik yang profesional

Untuk mewujudkan visi dan misi Walikota Batu 2018–2022, maka dirumuskan tujuan dan sasaran yang akan dicapai pada setiap misi. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu sebagai Organisasi Kerja Perangkat Daerah Kota Batu mendukung visi dan misi tersebut beserta tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan melalui Program dan Kegiatan yang sesuai tugas pokok dan fungsi pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi pelayanan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu masuk ke dalam 2 misi.



**Misi 2** Meningkatkan Pembangunan Sumber Daya Manusia Seutuhnya melalui Aksebilitas dan Kualitas Pelayanan Pendidikan Kesehatan Sosial dan Pemberdayaan Perempuan

**Program Pendukung**

1. Program Peningkatan budaya baca dan pelayanan perpustakaan
2. Program pembinaan dan pengembangan perpustakaan dan kearsipan.

Indikator kinerja program adalah :

1. Meningkatnya pengunjung perpustakaan (pemustaka) dan jumlah koleksi bahan pustaka.
2. Meningkatnya kualitas SDM dan tata kelola perpustakaan desa/kelurahan (1 desa 1 perpustakaan)

**Misi 5** Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, Bersih dan Akuntabel Berorientasi Pada Pelayanan Publik yang Profesional

**Program Pendukung**

1. Program peningkatan efektifitas tata kelola kearsipan
2. Program pembinaan dan pengembangan perpustakaan dan kearsipan

Indikator kinerja program adalah :

1. Meningkatnya kualitas tata kelola kearsipan daerah
2. Meningkatnya kualitas SDM dan pengelolaan kearsipan yang baik di unit kearsipan Tk II.

Dalam melaksanakan Program dan Kegiatan untuk mendukung visi dan misi beserta tujuan sasaran yang telah dirumuskan, terdapat faktor pendukung dan penghambat pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu yaitu :

## **FAKTOR PENDUKUNG**

1. Terdapat ruang pelayanan perpustakaan di Balai Kota Among Tani yang mudah diakses oleh ASN Kota Batu dan dekat dengan beberapa instansi layanan publik.
2. Adanya Taman Bacaan Masyarakat Hutan Kota Bondas yang juga difungsikan sebagai perpustakaan, di lokasi yang strategis dan mudah diakses masyarakat.
3. Adanya kegiatan promosi perpustakaan dan peningkatan minat baca bagi siswa seluruh SD dan PAUD di Kota Batu, melalui kunjungan ke perpustakaan umum daerah dan Taman Baca Masyarakat.
4. Kegiatan layanan perpustakaan keliling dengan mobil/motor yang bisa digunakan sebagai media promosi perpustakaan.
5. Gedung depo arsip, sebagai tempat penyimpanan arsip in-aktif.
6. Tersedianya landasan dan payung hukum sebagai dasar pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu.
7. Tersedianya alokasi anggaran dalam bentuk program dan kegiatan.
8. Komitmen dan arah kebijakan kepala daerah yang kuat terhadap tujuan dan sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
9. Struktur Organisasi dan Tata Kerja serta Rencana Kerja dan Program Kerja yang jelas.

## **FAKTOR PENGHAMBAT**

1. Kurangnya pengetahuan dan ketrampilan sumber daya manusia pengelola perpustakaan.
2. Belum tersedianya gedung perpustakaan umum daerah sesuai dengan standar nasional perpustakaan umum yang ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional.

3. Koleksi bahan pustaka yang sesuai dengan selera dan keinginan pemustaka masih terbatas.
4. Belum pernah dilakukannya proses *stock opname* untuk mengetahui jumlah riil buku yang tersedia.
5. Kurangnya kegiatan promosi perpustakaan dan minat baca.
6. Masih rendahnya pemahaman dan kesadaran aparatur terhadap pengelolaan arsip.
7. Luasan gedung depo arsip belum sesuai, jika dibandingkan dengan jumlah potensi arsip in-aktif yang akan diserahkan oleh OPD di Kota Batu.
8. Belum adanya gedung depo khusus bagi arsip tertentu (misal arsip keuangan, arsip statis tentang kependudukan)

### **3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi**

Faktor pendorong pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu, ditinjau dari sasaran jangka menengah Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Arsip Nasional Republik Indonesia dan Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut :

3.3.1 TELAAHAN RENSTRA PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA DAN ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA  
 3.3.1.1. TELAAHAN RENSTRA PERPUSTAKAAN NASIONAL RI

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra PNRI	Permasalahan Pelayanan OPD	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1	Peningkatan pembudayaan kegemaran membaca	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah melakukan program dan kegiatan untuk peningkatan budaya baca dalam berbagai bentuk meskipun belum maksimal	Globalisasi dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terutama penggunaan gawai	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap informasi, memberi peluang kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebagai penyedia informasi melalui bahan bacaan di Perpustakaan Umum Kota Batu</li> <li>- Adanya sarana publikasi elektronik milik pemerintah (ATV, videotron) dan media sosial lain yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi perpustakaan dan minat baca.</li> <li>- Adanya dukungan dan kerjasama dari OPD, instansi penyelenggara layanan publik lain (puskesmas, desa/Kel, RS) dan masyarakat dalam pembentukan pojok baca untuk meningkatkan minat baca di Kota Batu</li> </ul>
2	Pengembangan semua jenis perpustakaan	Bentuk pengembangan perpustakaan yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan adalah pengembangan kualitas SDM	Salah satu faktor pendukung pengembangan perpustakaan adalah ketersediaan anggaran	Antusias dari sebagian besar pengelola perpustakaan untuk memajukan kualitas layanan

		pengelola perpustakaan, dukungan sarana dalam bentuk peminjaman rak dan buku, dan monitoring serta supervisi perpustakaan		
3	Peningkatan kualitas dan diversifikasi layanan perpustakaan	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan senantiasa berusaha meningkatkan kualitas layanan perpustakaan	Perpustakaan Umum Kota Batu belum menyediakan layanan e-book dan aplikasi e-katalog	Pembelian e-book menjadi salah satu prioritas kegiatan
4	Peningkatan kualitas SDM perpustakaan	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah melakukan kegiatan peningkatan kualitas SDM perpustakaan, baik perpustakaan umum, sekolah, maupun desa/ kel	Sering terjadi perubahan pengelola perpustakaan, utamanya di sekolah. Petugas yang telah dilatih, dipindahtugaskan ke tugas lain	Perpustakaan menjadi salah satu prasyarat yang wajib dipenuhi oleh lembaga pendidikan, dan desa/ kelurahan
5	Peningkatan keragaman koleksi yang lengkap dan mutakhir dan pelestarian koleksi warisan budaya bangsa Indonesia	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah melakukan kegiatan peningkatan koleksi dan penelusuran koleksi warisan budaya	Hasil penelusuran koleksi warisan budaya bangsa masih belum maksimal	Banyak penerbit yang menyediakan koleksi dengan berbagai macam subyek
6	Peningkatan sarana dan prasarana Perpustakaan Nasional yang modern	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah melakukan kegiatan peningkatan	Belum adanya gedung layanan perpustakaan yang representative sesuai standar	Tersedianya gedung ex pemerintahan yang berada di lokasi strategis dan tidak terpakai

		sarana dan prasarana	nasional perpustakaan kabupaten/ kota	
--	--	----------------------	---	--

### 3.3.1.2. TELAAH RENSTRA ARSIP NASIONAL RI

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra ANRI	Permasalahan Pelayanan OPD	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1	Terwujudnya tertib arsip di lingkungan lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan (perguruan tinggi negeri), perusahaan BUMN, BUMD, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan /tokoh nasional.	Tidak semua OPD melaksanakan tata kelola arsip dengan baik	Kurangnya SDM yang memadai untuk pengelola arsip	Adanya kewajiban OPD untuk menyelenggarakan tata kelola arsip yang sesuai aturan.
2	Terwujudnya penyelamatan, pengolahan, perlindungan dan pelestarian serta akses arsip untuk kepentingan pemerintahan dan pelayanan publik.	Belum terwujudnya penyelamatan, pengelolaan, perlindungan dan pelestarian arsip di Pemerintahan Kota Batu	Arsip in-aktif OPD masih belum diserahkan seluruhnya ke depo arsip  Arsip aktif yang ada di OPD belum terkelola dengan baik	Telah adanya perwali tentang tata kelola arsip.  Adanya kewajiban OPD untuk menyelenggarakan tata kelola arsip yang baku.
3	Terselenggaranya Sistem dan Jaringan	Pemerintah Kota Batu belum menerapkan SIKN	SDM pengelola arsip belum memiliki	Telah tersedia <i>software</i> kearsipan baik yang gratis maupun

	Informasi Kearsipan Nasional.		kompetensi mengenai SIKN (e-arsip)	berbayar
4	Terwujudnya peningkatan tata kelola administrasi dan akuntabilitas kinerja yang profesional dan transparan.	Pemerintah Kota Batu belum sepenuhnya mewujudkan tata kelola administrasi dan akuntabilitas kinerja yang profesional dan transparan.	Masih belum terwujud tata kelola kearsipan yang baku sebagai pendukung tata kelola dan akuntabilitas yang profesional dan transparan	Telah adanya perwali tentang tata kelola arsip.  Adanya kewajiban OPD untuk menyelenggarakan tata kelola arsip yang sesuai aturan.

### 3.3.1 TELAAHAN RENSTRA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra	Permasalahan Pelayanan OPD	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1	Peningkatan pengelolaan perpustakaan dan pustakawan	Tidak adanya pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu.	Belum adanya usulan untuk Diklat Pustakawan	PNRI memfasilitasi penambahan SDM fungsional pustakawan melalui proses inpassing
2	Peningkatan koleksi perpustakaan	Pengadaan buku yang hanya diadakan dalam satu tahun sekali.	System pengadaan buku (barang/jasa) yang belum mendukung	Akan dikembangkan e-library
3	Peningkatan koleksi lokal dan muatan lokal Jawa Timur	Pelayanan masih belum maksimal karena masih dalam penelusuran koleksi <i>local content</i>	Koleksi belum lengkap	Adanya komitmen dari para penulis lokal untuk mengembangkan lokal konten Kota Batu
4	Meningkatnya minat dan budaya baca masyarakat	Kurangnya minat dan budaya baca, yang dapat dilihat dari rendahnya pemanfaatan perpustakaan	Kurangnya fasilitas membaca (perpustakaan desa yang terstandarisasi)	Adanya komitmen dari Pemerintah Kota Batu untuk mengembangkan <b>satu desa satu perpustakaan</b>
5	Peningkatan	Pemerintah Kota	SDM pengelola	Telah

	sistem administrasi dan pengembangan SDM kearsipan SKPD	Batu belum menerapkan SIKN	arsip belum memiliki kompetensi mengenai SIKN (e-arsip)	dikembangkan <i>software</i> kearsipan baik yang gratis maupun berbayar
6	Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip	Tata kelola arsip yang baku pada seluruh OPD di Pemerintah Kota Batu masih belum terwujud	Belum tertatanya arsip di setiap OPD dengan benar antara arsip baku dan arsip dengan peraturan perundang-undangan.	Telah adanya perwali tentang tata kelola arsip.
7	Meningkatnya masyarakat sadar arsip	Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu sampai saat ini masih belum menyentuh kepada masyarakat	Tata kelola arsip yang baku pada seluruh OPD di Pemerintah Kota Batu masih belum terwujud	-

### 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Pelayanan Perpustakaan Umum Kota Batu belum memiliki gedung permanen yang representatif. Sedangkan untuk layanan depo arsip, gedung yang saat ini tersedia diprediksi akan penuh dalam kurun waktu dua tahun ke depan (sebelum 2020). Untuk itu diperlukan pembangunan dua gedung tersebut.

Gedung Perpustakaan Umum direncanakan akan menggunakan gedung pemerintah (aset Pemerintah Kota Batu) yang sudah ada. Sedang perluasan/ penambahan gedung depo arsip tetap berlokasi di gedung yang telah ada saat ini, yaitu di Kelurahan Sisir Kota Batu.



### 3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

Isu strategis yang akan ditangani melalui Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu dapat adalah sebagai berikut.

#### 1. Rendahnya minat baca dan pemanfaatan perpustakaan

Pesatnya perkembangan teknologi dan derasnya arus informasi yang bisa dengan mudah diperoleh melalui internet, menjadikan perpustakaan sebagai salah satu pemberi informasi konvensional mulai ditinggalkan.

Ketidakmampuan perpustakaan mengimbangi kebutuhan masyarakat akan informasi yang *up to date* dan dapat diperoleh dengan cepat menjadi salah satu kelemahan yang harus segera diperbaiki.

Ketersediaan bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan menjadi salah satu daya tarik masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan. Lemahnya sistem pengadaan bahan pustaka menjadi kendala perpustakaan yang harus segera dibenahi. Perlu dilakukan penjangkaran informasi mengenai kebutuhan/ jenis/ judul buku yang dibutuhkan pemustaka. Selain itu, teknik pembelian buku yang dilakukan satu kali dalam satu tahun perlu dirubah. Sehingga pemustaka selalu mendapatkan buku terbaru.

#### 2. Pelayanan Perpustakaan Belum Maksimal

Ada beberapa unsur pendukung layanan perpustakaan yang baik. Diantaranya sumber daya manusia yang baik, terpenuhinya sarana dan prasarana perpustakaan, dan koleksi perpustakaan yang memadai.

Perpustakaan, selain sebagai pusat informasi, juga harus mampu memberikan fungsi rekreasi. Untuk itu, diperlukan adanya gedung dan ruangan-ruangan perpustakaan yang representatif. Lokasi perpustakaan Dinas Kearsipan dan Kearsipan Kota Batu yang berada di Balai Kota Among Tani, dinilai kurang representatif. Perpustakaan yang

berada di lingkungan birokrasi, membuat masyarakat enggan untuk berkunjung ke perpustakaan. Hal ini menjadikan layanan perpustakaan kurang optimal.

### 3. Perpustakaan Binaan yang belum ideal

Jenis perpustakaan yang terdapat di Kota Batu diantaranya : perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan desa/ kelurahan, dan perpustakaan sekolah.

Perpustakaan Nasional sebagai lembaga pembina seluruh perpustakaan di Indonesia telah mengeluarkan Standar Nasional Perpustakaan. Hal ini dilakukan agar perpustakaan dapat dikelola dan menjalankan fungsinya dengan maksimal. Pada kenyataannya, masih banyak perpustakaan di Kota Batu yang belum memenuhi kriteria yang disyaratkan dalam standar tersebut.

### 4. Tata kelola kearsipan belum sesuai standar ketentuan yang berlaku

Beberapa aspek yang utama di bidang kearsipan meliputi: kebijakan kearsipan program kearsipan, pengelolaan arsip, kelembagaan, sumber daya manusia (SDM) kearsipan, dan prasarana dan sarana kearsipan.

Pemenuhan aspek diatas perlu untuk meningkatkan kesadaran, kepatuhan dan ketataatan dalam penyelenggaraan kearsipan. Sehingga dapat terwujud tertib arsip dan menyukseskan Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip.

Salah satu kendala tata kelola arsip di Kota Batu adalah kurangnya pengetahuan tentang pentingnya arsip, sehingga masalah kearsipan sering diremehkan.

Kendala lain adalah, kurangnya kepercayaan OPD untuk menitipkan arsip di depo arsip. Hal ini dapat dilihat dengan minimnya jumlah arsip in aktif yang diserahkan.

Selain itu, terbatasnya sarana dan prasarana kearsipan, juga menjadi faktor penghambat tercapainya tata kelola arsip yang maksimal.

## 5. Sistem Pengelolaan Perpustakaan dan Administrasi Kearsipan

Teknologi informasi telah merambah ke berbagai bidang. Sudah saatnya perpustakaan memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) ini untuk pengelolaannya. Sistem otomasi dan digitalisasi bahan pustaka perlu dilakukan. E- Library menjadi begitu penting untuk pengembangan layanan perpustakaan di tengah maraknya era gadget dewasa ini. E-Library memungkinkan pengunjung perpustakaan bisa mengakses buku pustaka, tanpa harus datang ke perpustakaan.

Pada saat ini, banyak perpustakaan sudah dikelola secara *computerized*. Pengguna yang datang ke perpustakaan tidak lagi mencari buku secara manual dengan katalog. Data buku koleksi perpustakaan sudah disimpan ke dalam database, sehingga pengguna bisa mengaksesnya melalui komputer yang telah disediakan. Namun hingga saat ini, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu masih belum mampu memberikan fasilitas e-library secara maksimal.

Demikian halnya dengan arsip. Dengan berjalannya manajemen kearsipan, sudah tentu memerlukan sarana prasarana yang memadai untuk penyimpanannya. Dan ini sering menjadi kendala bagi lembaga, sehingga banyak arsip ditemukan dalam kondisi yang rapuh bahkan kacau karena tidak memiliki sarana prasarana yang memadai. Jika ini terjadi pada arsip-arsip yang bernilai guna, tentu akan membahayakan penyelamatan aset penting negara. Karena itu pengelolaan arsip harus diimbangi dengan pemenuhan sarana prasarana serta upaya pelestariannya.

Hadirnya kecanggihan teknologi informasi, dapat membantu sebuah lembaga untuk melaksanakan tugas-tugas administrasi serta menghasilkan arsip elektronik. Penyimpanan arsip secara elektronik di era digital, adalah sebuah alternatif solusi bagi terbatasnya tempat penyimpanan arsip, kecepatan penemuan dan pemanfaatan arsip, serta

mendukung percepatan terwujudnya Sistem dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional.

#### 6. Sumber Daya Manusia Perpustakaan dan Kearsipan

Sumber Daya manusia utama yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan adalah Pustakawan dan Arsiparis. Keduanya merupakan tulang punggung bagi pembinaan dan pengembangan perpustakaan dan kearsipan di Kota Batu. Oleh karena itu sudah sewajarnya apabila kedua sumber daya tersebut ditingkatkan, baik kualitas maupun kuantitasnya. Hal ini perlu dilakukan guna menyediakan sumber daya manusia perpustakaan dan kearsipan yang tangguh serta siap menghadapi berbagai perubahan dan tantangan globalisasi.

**BAB IV**  
**TUJUAN DAN SASARAN**

**4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah**

Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu, beserta indikator kinerjanya disajikan dalam Tabel T-C.25 sebagaimana berikut ini.

Tabel T-C.25.  
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
				1	2	3	4	5
1	Meningkatkan Derajat Kesejahteraan dan Kualitas SDM melalui pengembangan minat baca masyarakat	Meningkatkan minat dan budaya baca	Indikator Tujuan : Indeks Minat Baca Daerah	48%	55%	62%	69%	73%
			Indikator Sasaran: 1. Pengunjung perpustakaan	60%	75%	85%	95%	100%
			2. Peningkatan koleksi buku	7%	8%	9%	9%	9%
2	Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang efektif, efisien, dan akuntabel melalui tertib arsip daerah	Meningkatkan kualitas tata kelola kearsipan yang baik	Indikator Tujuan : Nilai EKPPD (Penunjang)	12%	30%	50%	75%	100%
			Indikator Sasaran : Jumlah Unit Kearsipan Tk II (OPD, Kec, Kel/Desa, BUMD) yang menerapkan tata kelola arsip yang baik	9%	26%	50%	74%	100%

## BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam lima tahun mendatang, yaitu dari Tabel T-C.26.

Tabel T-C.26.  
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

<b>VISI</b>	<b>Desa Berdaya Kota Berjaya Mewujudkan Kota Batu Sebagai Sentra Agrowisata International Yang Berkarakter Berdaya Saing Sejahtera</b>		
<b>MISI II</b>	Meningkatkan Pembangunan Sumber Daya Manusia Seutuhnya melalui Aksebilitas dan Kualitas Pelayanan Pendidikan Kesehatan Sosial dan Pemberdayaan Perempuan		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Terwujudnya penguatan kapasitas SDM Kota Batu melalui pelayanan dasar pendidikan, kesehatan dan sosial berbasis pengarusutamaan gender untuk mewujudkan Batu kota produktif	Meningkatnya derajat kualitas SDM	Strategi yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, berdasarkan isu strategis, tantangan, peluang, hambatan, dan pendorong adalah dengan <b>meningkatkan minat dan budaya baca</b>	Strategi prioritas yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu adalah : <b>Peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan</b> , melalui 1. Peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan umum Kota Batu, baik dari segi SDM, bahan pustaka (baik cetak maupun digital), sarana dan prasarana (utamanya peningkatan kualitas prasarana (gedung)

		<p>perpustakaan umum dan Taman Bacaan Masyarakat), jenis layanan, dan promosi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peningkatan kualitas perpustakaan binaan: <b>Perpustakaan Desa/ Kelurahan,</b> Perpustakaan Sekolah, dan Perpustakaan Khusus</li> <li>3. Peningkatan minat baca dan pemanfaatan perpustakaan</li> <li>4. Peningkatan sistem automasi Perpustakaan</li> <li>5. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) pengelola perpustakaan</li> </ol>
--	--	---

<b>MISI V</b>	<b>Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih dan Akuntabel Berorientasi Pada Pelayanan Publik yang Profesional</b>		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pelayanan publik yang baik dan profesional yang didukung oleh mantapnya sistem kelembagaan dan aparatur yang berkualitas dan berkompeten berdasarkan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mewujudkan Batu kota berintegritas	Meningkatkan kapasitas tata kelola pemerintahan	Meningkatkan kualitas pengelolaan arsip daerah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kualitas tata kelola kearsipan daerah</li> <li>2. Peningkatan sistem Pengelolaan Administrasi Kearsipan</li> <li>3. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) kearsipan</li> <li>4. Peningkatan/ pemenuhan kebutuhan sarana dan prasara: boks, rak arsip, roll-o-pack, perluasan/ pembangunan depo arsip</li> </ol>



## **BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif. Adapun penyajiannya menggunakan Tabel 6.1 yang bersumber dari Tabel T-C.27.

Tabel T-C.27.  
Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan  
Kota Batu

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Program dan Kegiatan	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan 2018	Target Kinerja Program & Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi	
						Tahun -1		Tahun -2		Tahun -3		Tahun -4		Tahun -5		Target	Rp			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Meningkatkan Derajat Kesejahteraan dan Kualitas SDM melalui pengembangan minat baca masyarakat	Meningkatkan minat dan budaya baca																		Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu	Kota Batu
			IKU	Peningkatan Pengunjung Perpustakaan	0	60%		75%		85%		95%		100%		100%				
				Peningkatan koleksi buku perpustakaan	0	8%		9%		9%		9%		9%		9%				
			PROGRAM PENINGKATAN BUDAYA BACA DAN PELAYANAN PERPUSTAKAAN	Meningkatnya jumlah pengunjung dan koleksi bahan pustaka	0	113.700		142.179		161.136		180.000		189.572		189.572				
		1	Operasional Layanan Perpustakaan	Jumlah pemustaka yang dilayani perpustakaan umum	0	10.000 orang		20.000 orang, 100 lokasi	170.000.000	27.000 orang, 125 lokasi	250.000.000	32.000 orang, 125 lokasi	300.000.000	37.000 orang, 125 lokasi	350.000.000	37.000 orang, 125 lokasi	170.000.000			
		2	Kegiatan Fasilitas Lokal Konten	jumlah hasil karya cetak karya rekam yang dikelola	0	50 kckr		50 kckr	31.000.000	50 kckr	50.000.000	50 kckr	65.000.000	50 kckr	75.000.000	250 eks	151.000.000			
		3	Kegiatan Penyediaan Bahan Pustaka Perpustakaan Umum Daerah	Jumlah koleksi bahan pustaka Perpustakaan Umum Kota Batu	25.159 eks buku	2.300 eks	201,087,300	3.000 eks buku dan ATK pengolahan buku	215.000,000	4.000 eks buku dan ATK pengolahan buku	210.000,000	4.700 eks buku dan ATK pengolahan buku	210.000,000	5.500 eks buku dan ATK pengolahan buku	210.000,000	44.659 eks buku	1,041,087,300			
			PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	Jumlah perpustakaan desa/ kelurahan yang terstandarisasi	0		6 desa/ kel			6 desa/ kel		6 desa/ kel		6 desa/ kel		24 desa/ kel				

	4	<b>Kegiatan Publikasi dan Sosialisasi Minat dan Budaya Baca</b>	Jumlah perpustakaan desa/kel yang memperoleh informasi perpustakaan dan motivasi minat baca	0		65,504,000	6 desa/ kel	47,000,000	6 desa/ kel	52,000,000	6 desa/ kel	57,000,000	6 desa/ kel	65,000,000	24 desa/ kelurahan	221,000,000		
	5	<b>Supervisi, Pembinaan dan Stimulasi pada Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Masyarakat</b>	Jumlah Perpustakaan Desa/ Kelurahan dan komunitas baca yang dibina	0			6 desa/ kel	29,000,000	6 desa/ kel	33,000,000	6 desa/ kel	38,000,000	6 desa/ kel	42,000,000	24 desa/ kel	142,000,000		
	6	<b>Kegiatan Pengembangan Minat dan Budaya Baca</b>	Jumlah peserta yang mengikuti lomba	0	650 org	231,340,000	500 org	200,000,000	500 org	200,000,000	500 org	200,000,000	500 org	200,000,000	500 org	1,031,340,000		
	7	<b>Kegiatan Pengembangan Budaya Baca</b>	Jumlah peserta yang mengikuti	99			650 orang	228,000,000	650 orang	250,000,000	120 lokasi	50,000,000	120 lokasi	50,000,000	120 lokasi	200,000,000		
							3500 org		3500 org		3500 org		3500 org		3500 org	-		

URUSAN KEARSIPAN

Tujuan	Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator	Kondisi Awal	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kondisi Akhir				
Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang efektif,	Meningkatkan kualitas tata kelola kearsipan yang baik	<b>Indikator Tujuan</b>	<b>Nilai EKPPD</b>											
		<b>IKU</b>	<b>Prosentase OPD yang melaksanakan tata kelola Arsip yang Baku</b>	0	9%	26%	50%	74%	100%	100%				
		<b>Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan</b>	Jumlah OPD yang melaksanakan tata kelola Arsip yang Baku	0 OPD/ Kec	3 OPD/ Kec	222,800,000	9 OPD/ Kec	555,000,000	17 OPD/ Kec	627,000,000	25 OPD/ Kec	638,000,000	34 OPD/ Kec	622,000,000

efisien, dan akuntabel melalui tertib arsip daerah	1	Kegiatan Penataan dan Pendataan Dokumen/ Arsip Daerah	Jumlah OPD yang mendapatkan pendampingan kearsipan	0 OPD / Kecamatan / Desa / Kelurahan	3 OPD / Kecamatan / Desa / Kelurahan	-	9 OPD / Kecamatan / Desa / Kelurahan	25,000,000	17 OPD / Kecamatan / Desa / Kelurahan	25,000,000	25 OPD / Kecamatan / Desa / Kelurahan	30,000,000	34 OPD / Kecamatan / Desa / Kelurahan	30,000,000	34 OPD / Kecamatan / Desa / Kelurahan	110,000,000			
	2	Kegiatan Pembangunan data base informasi kearsipan	Jumlah Arsip Dinamis dalam SIKD	0	0	-	300 berkas	75,000,000	300 berkas	77,000,000	350 berkas	80,000,000	350 berkas	82,000,000	1300 berkas	314,000,000			
	3	Pemeliharaan rutin berkala sumber arsip	Jumlah Kegiatan Fumigasi Arsip yang dilakukan	0	7000		7500		8000		9000		10000		11000				
	4	Kegiatan Pengadaan Sarana Penyimpanan	Jumlah sarana penyediaan arsip berupa rak arsip, lemari peta dan roll o pack, Jumlah bok arsip	60 rak arsip	20 rak dan 1 roll o pack, 4500 boks arsip	190,000,000	25 rak arsip dan rak peta, 4500 boks arsip	360,000,000	2 roll o pack, 4700 boks arsip	425,000,000	50 rak arsip dan 1 almari foto, 4700 boks arsip	425,000,000	20 rak arsip dan 1 roll o pack, 4700 boks arsip	400,000,000	175 rak arsip, 4 roll o pack, 1 lemari foto dan 1 lemari peta, 23100 boks arsip	1,800,000,000			
	5	Kegiatan Sosialisasi/ Penyuluhan Kearsipan di Lingkungan Instansi Pemerintah/ Swasta	Prosentase jumlah pengelola arsip OPD / Kecamatan / Desa / Kelurahan yang memahami tata kelola arsip	5	10	32,800,000	15	40,000,000	20	45,000,000	20	53,000,000	20	60,000,000	90	230,800,000			
	6	Kegiatan Pengumpulan Data	persentase arsip pendukung LPPD yang terselamatkan	0	25%		50%	5,000,000	100%	5,000,000					100%	10,000,000			
	7	Kegiatan Penerbitan naskah sumber arsip	Jumlah arsip statis yang terduplikasi	260	260		50	50,000,000	50	50,000,000	50	50,000,000	50	50,000,000	200	200,000,000			

PROGRAM RUTIN

	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Prosentase adminitrasi dan kinerja Aparatur														
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Layanan Surat Menyurat yang terlaksana	1,570,000.00	1200	5,974,000.00	1220	8,961,000.00	1230	11,948,000.00	11240	14,845,000.00	1250	17,831,700.00	1520	17,831,700.00	
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang tersedia	8,100,000.00	58	36,000,000.00	62	44,100,000.00	62	44,100,000.00	65	52,200,000.00	65	52,200,000.00	65	52,200,000.00	
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan dinas yang dibayar pajaknya	6,000,000.00	9	6,000,000.00	10	9,000,000.00	10	12,000,000.00	11	15,000,000.00	12	18,000,000.00	12	18,000,000.00	
4	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah pejabat yang mendapatkan honor	235,835,000.00	35	308,803,680.00	37	358,803,680.00	40	408,803,680.00	42	453,205,520.00	44	473,205,520.00	35	473,205,520.00	
5	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah tenaga Kebersihan dan Keamanan	96,000,000.00	13	280,600,000.00	15	376,600,000.00	15	376,600,000.00	20	472,600,000.00	20	472,600,000.00	20	472,600,000.00	
6	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah ATK	36,000,000.00	31	28,942,284.00	33	36,000,000.00	35	39,000,000.00	36	42,000,000.00	37	45,000,000.00	38	45,000,000.00	
7	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Cetakan dan Penggandaan yang tersedia	34,075,000.00	5 jns	26,068,000.00	7 jns	34,075,000.00	9 jns	38,075,000.00	10 jns	42,075,000.00	12 jns	45,075,000.00	5 jns	26,068,000.00	
8	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Instalasi Listrik/Penerangan kantor	10,500,000.00	7jns	8,349,600.00	8jns	10,500,000.00	9jns	15,500,000.00	19jns	17,500,000.00	9jns	20,500,000.00	9jns	20,500,000.00	
9	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah peralatan kantor yang tersedia	20,500,000.00	7 jns	29,654,000.00	8 jns	33,904,000.00	9 jns	38,254,000.00	10 jns	42,602,000.00	11 jns	46,954,000.00	12 jns	51,304,000.00	
10	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Bahan Bacaan	11,400,000.00	1068	16,287,840.00	1070	19,287,840.00	1070	19,287,840.00	1070	19,287,840.00	1070	19,287,840.00	1070	19,287,840.00	
11	Penyediaan Makanan dan Minuman	jumlah Bahan Logistik yg disediakan	12,500,000.00	11	44,337,500.00	11	44,337,500.00	11	44,337,500.00	11	44,337,500.00	11	44,337,500.00	11	44,337,500.00	
12	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Jumlah Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah yg dihadiri	71,900,000.00	30	71,590,000.00	30	71,590,000.00	35	107,215,000.00	35	107,215,000.00	40	160,822,500.00	40	160,822,500.00	

1	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi di Dalam Daerah	Jumlah Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi di Dalam Daerah dihadiri	20,000,000.00	50	13,500,000.00	54	20,250,000.00	56	30,375,000.00	56	30,375,000.00	58	45,562,500.00	58	45,562,500.00		
3	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	Jumlah Pengadaan dan pemeliharaan sarana															
1	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah Perlengkapan Gedung Kantor	177,500,000.00	24bh	81,082,200.00	30bh	150,000,000.00	32bh	175,000,000.00	33bh	179,000,000.00	35bh	189,000,000.00	35bh	225,000,000.00		
2	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Peralatan Kantor yg tersedia	165,695,000.00	10	86,345,000.00	15	150,000,000.00	17	175,000,000.00	19	179,000,000.00	20	199,000,000.00	20	225,000,000.00		
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Kendaraan Operasional yg terpelihara jasanya	60,000,000.00	9	126,077,000.00	10	156,077,000.00	12	176,077,000.00	14	196,077,000.00	15	206,077,000.00	15	206,077,000.00		
4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Peralatan kantor yang terpelihara	60,000,000.00	84	79,460,000.00	90	89,460,000.00	95	100,000,000.00	95	100,000,000.00	95	100,000,000.00	95	100,000,000.00		
5	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Jumlah gedung yg Rehabilitasi	70,000,000.00	421m	140,861,946.00	7821m	300,000,000.00	7421m	300,000,000.00	721m	300,000,000.00	721m	300,000,000.00	721m	300,000,000.00		
6	Pemeliharaan Rutin/Berkala gedung kantor		0.00	0	0.00	1	150,000,000.00	1	150,000,000.00	1	150,000,000.00	1	150,000,000.00	1	150,000,000.00		
	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan															
1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah Pegawai yan berkompentensi	19,200,000.00	60	56,500,000.00	65	86,500,000.00	65	86,500,000.00	65	86,500,000.00	65	86,500,000.00	65	86,500,000.00		
2	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	jumlah pakaian yang tersedia															
3	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	jumlah pakaian dinas yang tersedia	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	45 org	20,000,000.00	0	0.00	45 org	20,000,000.00		
4	Pengadaan pakaian kerja Lapangan	jumlah pakaiankerja lapangan yang tersedia	0.00	0	0.00	0	0.00	45 org	14,500,000.00	0	0.00	0	0.00	45 org	14,500,000.00		
5	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	jumlah pakaian khusus yang tersedia	0.00	0	0.00	45 org	22,500,000.00	0	0.00	0	0	45 org	22,500,000.00	45 org	45,000,000.00		

			<b>Program Peningkatan Pengembangan sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	Jumlah laporan program yg dilaksanakan														
		1	Penyusunan Rencana Strategis	Jumlah Penyusunan Laporan	14,250,000.00	6	0.00	6	18,250,000.00	6	24,250,000.00	6	28,250,000.00	6	32,250,000.00	6	36,250,000.00	

2,389,964,350      4,030,196,020      4,370,823,020      4,598,069,860      4,720,703,560      11,602,577,860

	Program
	Kegiatan baru (diluar permendagri 13 tahun 2006)

**BAB VII**  
**KINERJA PENYELENGGARAAN**  
**BIDANG URUSAN**

Kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang, ditunjukkan oleh indikator kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Indikator kinerja tersebut sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Indikator kinerja Perangkat Daerah yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD ini ditampilkan dalam Tabel 7.1 yang bersumber dari Tabel T-C.27.



Tabel T-C.28.  
Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada  
Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	INDIKATOR	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun Indikator					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Indeks Minat Baca Daerah	N/A		48.75%	56.25%	63.75%	71.25%	71.25%
2	Pengunjung Perpustakaan	0		62.50%	75.00%	87.50%	100.00%	100.00%
3	Peningkatan Koleksi Buku	0		35.00%	37.50%	40.00%	42.50%	42.50%
4	Jumlah kunjungan perpustakaan	0	-	125,000	142,000	175,000	200,000	200,000
5	Jumlah Perpustakaan Desa/ Kelurahan dan komunitas baca yang dibina	0		6 perpustakaan/ kel	6 perpustakaan/ kel	6 perpustakaan/ kel	6 perpustakaan/ kel	24 perpustakaan/ kel
6	Jumlah koleksi lokal konten	0		50	50	50	50	200
7	jumlah peserta bedah buku lokal konten	0		100 orang	100 orang	100 orang	100 orang	400 orang
8	Jumlah koleksi perpustakaan Perpustakaan Umum Kota Batu	25.159 eks buku	2.300 eks buku dan ATK pengolahan buku	3.000 eksemplar buku , 1.450 jenis e-book	3.500 eks buku, 1.000 jenis e-book	3.500 eks buku, 1.450 jenis e-book	3.500 eks buku, 1.450 jenis e-book	42.118 eks buku, 5350 jenis e-book
9	Jumlah peserta yang memperoleh informasi publikasi dan sosialisasi minat baca	0	500 orang	500 org	500 org	500 org	500 org	2500 orang
10	Jumlah peserta yang mengikuti lomba dan motivasi budaya baca	0	650 org	500 org	500 org	500 org	500 org	2650 org
12	Jumlah lokasi yang mendapatkan layanan perpustakaan keliling	0	120 lokasi	120 lokasi	120 lokasi	120 lokasi	120 lokasi	600 lokasi

13	Jumlah peserta kunjungan membaca			3500 org	3500 org	3500 org	3500 org	3500 org
14	<b>Nilai EKPPD</b>							
15	<b>Prosentase unit kearsipan TK II(OPD, Kec, Kel./Desa,BUMD) yang menerapkan tata kelola arsip</b>	<b>0</b>	<b>9%</b>	<b>26%</b>	<b>50%</b>	<b>74%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>
16	<b>Jumlah unit kearsipan Tk II (OPD, Kelurahan/ Desa, Kecamatan, BUMD) yang melaksanakan tata kelola Arsip</b>	<b>0 OPD / Kecamatan</b>	<b>8 unit</b>	<b>20 unit</b>	<b>33 unit</b>	<b>50 unit</b>	<b>66 unit</b>	<b>66 unit kearsipan</b>
17	Jumlah unit kearsipan Tk II yang mendapatkan pendampingan kearsipan	0 OPD / Kecamatan	8 unit	20 unit	33 unit	50 unit	66 unit	66 unit kearsipan
18	Jumlah Arsip Dinamis dalam SIKD	0	0	300 berkas	300 berkas	350 berkas	350 berkas	1300 berkas
19	Jumlah Kegiatan Fumigasi Arsip yang dilakukan	0	7000	8000	9000	10000	11000	11000
20	Jumlah sarana penyediaan arsip	60 rak arsip	20 rak dan 1 roll o pack, 4500 boks arsip	25 rak arsip, rak peta, 500 boks arsip, higrometer	25 rak arsip, 1000 boks arsip, lemari gambar, kotak katalog	25 rak arsip, 1000 boks arsip, roll o pack	25 rak arsip, 1000 boks arsip	120 rak arsip, 2 roll o pack, 1 lemari gambar, 8000 boks arsip
21	Prosentase jumlah pengelola arsip OPD / Kecamatan / Desa / Kelurahan yang memahami tata kelola arsip	5	10	15	20	20	20	90
22	Persentase arsip pendukung LPPD yang terselamatkan	0	25%	50%	100%			100%
23	Jumlah arsip statis yang terduplikasi	260	260	50	50	50	50	200

## **BAB VIII PENUTUP**

**Renstra adalah** suatu dokumen Perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1-5 tahun sehubungan dengan tugas dan fungsi organisasi perangkat daerah (OPD) dengan memperhitungkan perkembangan lingkungan strategis.

Renstra tahun 2018-2022 yang telah disusun oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu ini diharapkan dapat memudahkan melakukan kontrol terhadap semua aktivitas, baik yang sedang maupun yang akan dilaksanakan. Dapat mengukur outcome (hasil) yang harus dicapai, dijadikan sebagai sarana untuk meminimalisir resiko dan mengoptimalkan hasil yang akan dicapai, serta sebagai alat untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan tugas dan mempermudah pencapaian target, menentukan strategi, anggaran dan penggunaan sumber daya.

**KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN  
DAN KEARSIPAN KOTA BATU**

**Drs. ERWAN PUJAFIATNO**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19690128 198903 1 005